

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR MEMBACA AL-QURAN
DI TPQ NURUL AMIN KEPOH NONGKOSAWIT
GUNUNGPATI SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Tugas
dan Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:

LUTHFIA HAYATUN NISA
NIM : 113111119

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Luthfia Hayatun Nisa
NIM : 113111119
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR MEMBACA AL-QURAN DI TPQ
NURUL AMIN KEPOH NONGKOSAWIT GUNUNGPATI
SEMARANG**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 20 November 2015
Pembuat Pernyataan,



Luthfia Hayatun Nisa
NIM: 113111119



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Amin Kepoh Nongkosawit Gunungpati Semarang**
Penulis : **Luthfia Hayatun Nisa**
NIM : 113111119
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

siap diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 30 November 2015

DEWAN PENGUJI

Ketua,

Drs. H. Ahmad Sudjai, M.Ag.
NIP. 19511005 197612 1 001

Sekretaris,

Drs. H. Abdul Wahid, M.Ag.
NIP. 19691114 199403 1 003

Penguji I,

H. Mursid, M.Ag.
NIP. 19670305 200112 1 000

Penguji II,

Hj. Nur Asiyah, M.S.I
NIP. 19710926 199803 2 002

Pembimbing I,

Drs. H. Abdul Wahid, M.Ag.
NIP. 19691114 199403 1 003

Pembimbing II,

Drs. H. Jasuri, M.S.I
NIP. 19671014 199403 1 005



NOTA DINAS

Semarang, 19 November 2015

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap
Motivasi Belajar Membaca Al-Qurān di TPQ
Nurul Amin Kepoh Nongkosawit Gunungpati
Semarang**
Penulis : **Luthfia Hayatun Nisa**
NIM : 1131111119
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasah.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Pembimbing I,



Drs. H. Abdul Wahid, M.Ag.
NIP. 19691114 199403 1 003

NOTA DINAS

Semarang, 19 November 2015

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Membaca Al-Qurān di TPQ Nurul Amin Kepoh Nongkosawit Gunungpati Semarang**
Penulis : **Luthfia Hayatun Nisa**
NIM : 113111119
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasah.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing II,



Drs. H. Jasuri, M.S.I
NIP. 19671014 199403 1 005

ABSTRAK

Judul : **Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Membaca Al-Qurān di TPQ Nurul Amin Kepoh Nongkosawit Gunungpati Semarang**

Penulis : Luthfia Hayatun Nisa

NIM : 113111119

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Membaca Al-Qurān di TPQ Nurul Amin Kepoh Nongkosawit Gunungpati Semarang. Dengan tujuan untuk mengetahui: 1) pola asuh orang tua di Kepoh Nongkosawit Gunungpati Semarang (X), 2) motivasi belajar membaca al-Qurān di TPQ Nurul Amin Kepoh Nongkosawit Gunungpati Semarang (Y), 3) pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar membaca al-Qurān di TPQ Nurul Amin Kepoh Nongkosawit Gunungpati Semarang.. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan penelitian yang menekankan analisisnya pada angka-angka dan analisisnya menggunakan metode statistik. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 25 orang tua dan 25 santri yang belajar di TPQ yang juga dijadikan sebagai sampel penelitian karena populasi kurang dari 100. Pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Data penelitian yang terkumpul dianalisis dengan pengujian hipotesis penelitian menggunakan analisis *product moment* dan regresi sederhana sehingga dapat diketahui hasil dari penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pola asuh orang tua di Kepoh Nongkosawit Gunungpati Semarang masuk kategori cukup. Hal ini di buktikan dengan hasil nilai angket pola asuh orang tua sebagai variabel (X) dengan perhitungan nilai rata-rata sebesar 75,48 dan standar deviasi sebesar 8,43. Sementara motivasi belajar membaca al-Qurān di TPQ Nurul Amin Kepoh Nongkosawit Gunungpati Semarang yang diperoleh hasil penelitian perhitungan nilai rata-rata dari variabel (Y) yaitu sebesar 61,2 dan standar deviasi sebesar 6,17, hal ini masuk dalam kategori cukup.

Untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar membaca al-Qurān di TPQ Nurul Amin Kepoh Nongkosawit Gunungpati Semarang, peneliti menggunakan uji korelasi *product moment* dan uji regresi. Dari perhitungan uji korelasi

product moment, diperoleh indeks korelasi sebesar $r_{xy} = 0,4297$. Setelah diperoleh indeks korelasi, kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan asumsi, jika $r_{xy} > r_{tabel}$, (5%) berarti **signifikan** artinya **hipotesis diterima**. Karena $r_{xy}(0,4297) > r_{tabel}(0,301)$ pada taraf signifikan 5% berarti **signifikan** artinya **hipotesis diterima**. Jika diinterpretasikan pada tabel skala penafsiran koefisien korelasi, maka tingkat hubungan antara pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar membaca al-Qurān di TPQ Nurul Amin Kepoh Nongkosawit Gunungpati Semarang adalah sedang. Adapun perhitungan Koefisien Determinan bahwa variabel X (pola asuh orang tua) memberi kontribusi atau sumbangan 42,97% terhadap variabel Y (motivasi belajar membaca al-Qurān). Dari hasil yang diperoleh dari perhitungan uji regresi, maka diperoleh F_{hitung} sebesar 5,210, jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka tolak H_0 berarti **signifikan**. Karena $5,210 \geq 4,279$, maka dapat disimpulkan bahwa data bersifat **signifikan**. Ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar membaca al-Qurān di TPQ Nurul Amin Kepoh Nongkosawit Gunungpati Semarang

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	t
ب	b	ظ	z
ت	t	ع	'
ث	s	غ	g
ج	j	ف	f
ح	h	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	z	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	'
ص	s	ي	y
ض	d		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أو

ai = أي

iy = إي

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, taufiq, inayah dan bimbingan serta kekuatan lahir batin kepada diri peneliti, sehingga dalam penyusunan tugas akhir perkuliahan berupa skripsi dapat terselesaikan sebagaimana mestinya melalui proses yang panjang. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai suri teladan yang baik bagi seluruh umat, pembawa petunjuk ke jalan yang lurus.

Penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Membaca Al-Qurān di TPQ Nurul Amin Kepoh Nongkosawit Gunungpati Semarang”** pada dasarnya selain disusun untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, juga sebagai wahana pengembangan ilmu pengetahuan, dan solusi dunia kependidikan.

Dalam proses penyusunan penelitian tersebut, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, oleh karena itu izinkan penulis untuk mengucapkan terima kasih kepada orang-orang yang telah membantu penulis sehingga karya sederhana ini dapat selesai tepat waktu. Peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Dr. H. Raharjo, M.Ed.St, dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
2. Drs. H. Abdul Wahid, M.Ag, pembimbing I dan Drs. H. Jasuri, M.S.I., pembimbing II, yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Segenap dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan berbagai pengetahuan dan pengalaman selama di bangku perkuliahan.
4. Ayahanda tercinta (alm) Ischaq Al Suhadi dan ibunda tersayang Mukhofifatun Shofiyah, yang telah senantiasa mendukung dan dengan tulus mendo'akan serta memberi semangat baik moril maupun materiil yang sangat luar biasa, sehingga saya dapat menyelesaikan kuliah serta skripsi ini dengan lancar.
5. Saudaraku tersayang Kakak Hanik Maria Yanuarisfa S.E dan Kakak ipar Sujito Prihatin S.Si yang senantiasa selalu mendukung dan mendoakanku dalam mencari ilmu yang Insya Allah bermanfaat.
6. Keluarga Besar PAI-C Angkatan 2011, Sahabat PPL SMKN 3 Semarang, sahabat KKN Posko 13 Banaran Tembarak Temanggung, yang senantiasa memberi dukungan dan semangat kepada penulis sejak awal kuliah sampai lulus dan yang memberikan kenangan terindah serta pelajaran berharga.

7. Sahabat tercinta dan tersayang Walang Sesarengan (Mailisy Syarifah, Farihuddina Murtafi'ah, Yuliana Megawati, Astutik, Dwi Arvina, dan Endang) yang setia menemani, memberi warna dalam hidup penulis, yang selalu memberi motivasi dan semangat kepada penulis, bersama kalian semua jadi indah.
8. Kepala TPQ Nurul Amin Ust. Khoirul Munasirin dan asatiz, serta santri TPQ Nurul Amin Kepoh Nongkosawit Gunungpati Semarang, yang telah bersedia menerima dan membantu penulis mengadakan penelitian.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT. membalas kebaikan dan melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada mereka semua. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Semoga apa yang tertulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat. Amin.

Semarang, 20 November 2015
Penulis,

Luthfia Hayatun Nisa
NIM. 113111119

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	vi
TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	9
1. Pola Asuh Orang Tua	9
a. Pengertian Pola Asuh Orang Tua	9
b. Jenis-Jenis Pola Asuh Orang Tua	11
2. Motivasi	14
a. Definisi Motivasi	14
b. Jenis-Jenis Motivasi	16
3. Belajar	17
a. Definisi Belajar	17

b.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar	19
4.	Membaca Al-Qurān	21
a.	Pengertian Membaca	21
b.	Pengertian Al-Qurān.....	22
c.	Peran, Fungsi dan Manfaat Al-Qurān .	23
d.	Keutamaan Membaca Al-Qurān	29
e.	Adab Membaca Al-Qurān	30
f.	Cara agar anak suka untuk belajar membaca al-Qurān	32
g.	Materi Membaca Al-Qurān.....	33
B.	Kajian Pustaka	48
C.	Rumusan Hipotesis	51
 BAB III METODE PENELITIAN		
A.	Jenis Pendekatan Penelitian	53
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	54
C.	Populasi Penelitian	54
D.	Variabel dan Indikator Penelitian	55
E.	Teknik Pengumpulan Data	57
F.	Uji instrumen penelitian	58
G.	Teknik Analisis Data	63
 BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA		
A.	Deskripsi Data.....	78
B.	Analisis Data	80
C.	Keterbatasan Penelitian	98

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	100
B. Saran	101
C. Penutup	103

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Indikator Penelitian	55
Tabel 3.2	Analisis Validitas Butir Soal Pola Asuh Orang tua	59
Tabel 3.3	Analisis Validitas Butir Soal Motivasi Belajar Al-Qurān	60
Tabel 3.4	Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	74
Tabel 4.1	Hasil Nilai Angket tentang Pola Asuh Orang Tua	80
Tabel 4.2	Hasil Nilai Angket tentang Motivasi Belajar Membaca Al-Qurān	80
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Skor Data X (Pola Asuh Orang Tua)	82
Tabel 4.4	Kualitas Variabel X (Pola Asuh Orang Tua)	84
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Skor Data Y (Motivasi Belajar Membaca Al-Qurān)	85
Tabel 4.6	Kualitas Variabel Y (Motivasi Belajar Membaca Al-Qurān)	87
Tabel 4.7	Kualifikasi Korelasi	94

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1a Uji Validitas Angket Penelitian Pola Asuh Orang Tua
- Lampiran 1b Uji validitas angket Penelitian motivasi belajar membaca al-Qur̄ān
- Lampiran 2a Perhitungan (Reliabilitas) Butir Soal Angket Pola Asuh Orang Tua
- Lampiran 2b Perhitungan (Reliabilitas) Butir Soal Angket Motivasi Belajar Membaca Al-Qur̄ān
- Lampiran 3 Profil TPQ Nurul Amin
- Lampiran 4 Kisi-Kisi Angket Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Membaca Al-Qur̄ān di TPQ Nurul Amin Kepoh Nongkosawit Gunungpati Semarang
- Lampiran 5a Angket Penelitian Pola Asuh Orang Tua dan motivasi belajar membaca al-Qur̄ān
- Lampiran 5b Uji Coba Angket Pola Asuh Orang Tua dan motivasi belajar membaca al-Qur̄ān
- Lampiran 6a Daftar Uji Coba Angket
- Lampiran 6b Daftar Responden Angket Pola Asuh Orang Tua Dan Motivasi Belajar Al-Qur̄ān di TPQ Nurul Amin Kepoh Nongkosawit Gunungpati Semarang
- Lampiran 7a Penilaian Angket Pola Asuh Orang Tua
- Lampiran 7b Penilaian Angket Motivasi Belajar Membaca Al-Qur̄ān
- Lampiran 8 a Uji Normalitas Pola Asuh Orang Tua (X)
- Lampiran 8 b Uji Normalitas Motivasi Belajar Al-Qur̄ān (Y)
- Lampiran 9 Uji Linieritas Variabel X dan Y

Lampiran 10	Luas Di Bawah Lengkungan Normal Standar Dari 0 Ke Z
Lampiran 11	Tabel r <i>Product Moment</i>
Lampiran 12	Tabel <i>Chi Squere / Chi Kuadrat</i>
Lampiran 13	Tabel Nilai untuk Distribusi F
Lampiran 14	Tabel Distribusi t
Lampiran 15	Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran 16	Surat Mohon Izin Riset
Lampiran 17	Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian
Lampiran 18	Sertifikat OPAK
Lampiran 19	Sertifikat KKN
Lampiran 20	Uji Lab Matematika

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga adalah “sebuah institusi yang terbentuk karena ikatan perkawinan pasangan suami-istri untuk hidup bersama untuk membentuk keluarga bahagia dan sejahtera lahir dan batin”.¹ Keluarga merupakan lembaga pertama dan utama yang dikenal oleh anak karena orang tuanyalah yang pertama dikenal dan diterimanya pendidikan. Bimbingan, perhatian dan kasih sayang yang terjalin antara kedua orang tua dengan anak-anaknya, merupakan yang paling ampuh bagi pertumbuhan dan perkembangan psikis serta nilai-nilai sosial dan religius pada diri anak.²

Keluarga juga merupakan pendidikan dasar bagi anak-anak, sedangkan lembaga pendidikan hanyalah sebagai pelanjut dari pendidikan rumah tangga. Dalam kaitan dengan kepentingan ini pula peran strategis dan peran sentral keluarga dalam meletakkan dasar-dasar keberagaman bagi anak-anak.³

¹Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua & Anak dalam Keluarga (Sebuah Perspektif Pendidikan Islam)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 16

²Nur Ahid, *Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm.61

³Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hlm. 69

Pendidikan Islam dalam keluarga merupakan hal yang sangat penting. Terutama dalam rangka mewujudkan keluarga yang *sakinah mawaddah warahmah*. Menurut ketentuan ajaran Islam, semua keluarga muslim terikat dalam satu kesatuan umat yang kokoh yang mempunyai keserasian dalam hak, kewajiban, dan tanggung jawab dalam melaksanakan amanat Allah SWT.

“Dalam sebuah keluarga, penanaman nilai-nilai agama merupakan momen paling penting yang menentukan keyakinan seorang anak agar berperilaku secara spiritual”.⁴

Masa anak-anak merupakan masa yang amat kondusif untuk pembiasaan perilaku keagamaan, seperti mendirikan shalat lima waktu, membaca kitab suci *al-Qurān*, berdo'a berbakti kepada orang tua dan lain-lain. Pembiasaan ini jika dilakukan secara rutin dan dengan metode yang tepat dapat menumbuhkan kembangkan nilai akhlaq karimah bagi mereka. Oleh karena itu, para orang tua, pendidik, tokoh agama dan tokoh masyarakat di sekitar anak-anak memiliki peranan penting dalam membantu pembiasaan berperilaku keagamaan yang baik bagi mereka.⁵

Tanggungjawab untuk anak-anaknya dalam mengajarkan agama adalah orang tua. Dipesankan rasul bahwa bayi dilahirkan dalam keadaan fitrah, yaitu dorongan untuk mengabdikan kepada

⁴Mohammad Takdir Ilahi, *Quantun Parenting:Kiat Sukses Mengasuh Anak Secara Efektif dan Cerdas*, (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media,2013), hlm.196

⁵Ali Rohmad, *Kapita Selektu Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009) cet. II, hlm.345-346

Penciptanya. Namun benar tidaknya cara dan bentuk pengabdian yang dilakukannya, sepenuhnya tergantung dari kedua orang tua masing-masing. Apakah nantinya setelah dewasa menjadi sosok penganut agama yang taat, sepenuhnya juga tergantung pada pembinaan nilai-nilai agama oleh kedua orang tua.⁶

Pola asuh orang tua dalam keluarga juga sangat menentukan kepribadian dan kesuksesan seorang anak. Menurut Khun dalam Chabib Thoha yang menyebutkan bahwa pola asuh orang tua adalah suatu cara terbaik yang dapat ditempuh orang tua dalam mendidik anak sebagai perwujudan dari rasa tanggung jawab kepada anak.⁷

Perkembangan agama pada masa anak, terjadi melalui pengalaman hidupnya sejak kecil dalam keluarga. Pendidikan agama dan spiritual bagi anak-anak adalah termasuk bidang yang harus mendapat perhatian penuh oleh keluarga. Jadi, dalam keluarga para orang tua harus melaksanakan pendidikan, mendidik anak-anaknya akan iman dan akidah yang betul dan membiasakan mengerjakan syari'at agama.⁸

Allah mengingatkan umatnya untuk memperhatikan kaum muslimin terhadap masa depan anak-anaknya sebagai generasi penerus yang tercantum dalam *Al-Qurān* sebagai berikut:

⁶Jalaluddin, *Psikologi Agama*,...hlm. 69

⁷Mahmud, Heri Gunawan, Yuyun Yulianingsih, *Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Sebuah Panduan Lengkap bagi Para Guru, Orang Tua, dan Calon*, (Jakarta: Akamedia Permata, 2013), hlm.150

⁸Nur Ahid, *Pendidikan Keluarga dalam*...hlm.140-142

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّ مَتَّ لِعَدِ

وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, Sungguh Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Hasyr/ 59: 18)⁹

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا

عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah dibelakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar. (Q.S. An-Nisa'/4:9)¹⁰

Kedua ayat tersebut menjelaskan bahwasanya pendidikan agama sangat penting diajarkan oleh keluarga kepada anak-anaknya sebagai kunci sebuah pendidikan dalam rumah tangga.

Secara umum, aspek yang terpenting dalam pendidikan agama Islam yang harus diajarkan pada anak di rumah adalah mengajarkan mengaji (membaca *Al-Qurān*). “Kemampuan

⁹Departemen Agama RI, *Al-Qur’ān dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan)*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010) Jilid X, hlm. 73

¹⁰Departemen Agama RI, *Al-Qur’ān dan Tafsirnya....*, jil. II, hlm. 121

membaca al-Qurān merupakan dasar untuk memahami ajaran agama Islam yang diajarkan oleh Rasulullah SAW”.¹¹

Belajar membaca *al-Qurān* pada seorang anak tidak lepas dari motivasi yang diberikan oleh orang tua. Di era globalisasi ini sangat diperlukan bagi anak-anak untuk belajar al-Qurān untuk membentengi diri mereka jika sudah dewasa kelak.

Orang tua sebagai pendidik memiliki tanggung jawab sangat besar dalam pengasuhan, pembinaan dan pendidikan, ini merupakan tanggung jawab primer. Pola asuh orang tua sangat berperan penting dan sangat berpengaruh untuk mendidik anak. Peran ini seharusnya mendorong anak untuk belajar tetapi terkadang pola asuh orang tua yang kurang baik atau bahkan salah asuh juga membuat seorang anak kurang termotivasi dalam belajar membaca *al-Qurān*. Padahal orang tua yang paling dekat dengan anaknya dan diwajibkan pula mendidik anaknya dengan pendidikan rohani. Salah satu pendidikan rohani yaitu untuk belajar *al-Qurān*.

Betapa besarnya tanggungjawab orang tua dihadapan Allah SWT terhadap pendidikan anak terdapat dalam firman Allah:

¹¹Moh. Haitami Salim, *Pendidikan Agama dalam Keluarga Revitalisasi Peran Keluarga dalam Membangun Generasi Bangsa yang Berkarakter*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm.206

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا
أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (Q.S. At-Tahrim/66: 6)¹²

Para orang tua di dusun Kepoh yang mayoritas adalah pekerja yang minim pendidikan terkadang kurang mengontrol anak mereka dalam belajar terutama untuk belajar *al-Qurān* di TPQ Nurul Amin. Orang tua dalam mengasuh anaknya cenderung acuh tak acuh terlebih dalam masalah agama. Dengan demikian, menjadikan anak malas untuk belajar di TPQ. Terlebih pembelajaran TPQ yang diadakan pada sore hari. Sebagai orang tua yang baik seharusnya mendorong anaknya untuk belajar membaca *al-Qurān* demi masa depan anaknya kelak agar menjadi pribadi yang *Qurāni*.

Berdasarkan fenomena dan berpijak pada latar belakang masalah di atas, maka dilakukan penelitian terhadap masalah tersebut dan mendapatkan deskripsi yang dituangkan dalam

¹²Departemen Agama RI, *Al-Qur'ān dan Tafsirnya...*, jil,X, hlm. 203

skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Membaca *Al-Qurān* di TPQ Nurul Amin Kepoh Nongkosawit Gunungpati Semarang”**.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diambil dari uraian latar belakang masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pola asuh orang tua di Kepoh Nongkosawit Gunungpati Semarang ?
2. Bagaimana motivasi belajar membaca *al-Qurān* di TPQ Nurul Amin Kepoh Nongkosawit Gunungpati Semarang ?
3. Adakah pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar membaca *al-Qurān* di TPQ Nurul Amin Kepoh Nongkosawit Gunungpati Semarang ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui pola asuh orang tua di Kepoh Nongkosawit Gunungpati Semarang
 - b. Untuk mengetahui motivasi belajar membaca *al-Qurān* di TPQ Nurul Amin Kepoh Nongkosawit Gunungpati Semarang
 - c. Untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar membaca *al-Qurān* di TPQ Nurul Amin Kepoh Nongkosawit Gunungpati Semarang

2. Manfaat Penelitian

a. Aspek Teoritis

Dapat dimanfaatkan sebagai kajian bersama mengenai pengaruh pola asuh orang tua sehingga dapat dijadikan sumber informasi yang bermanfaat bagi dunia pendidikan.

b. Aspek Praktis

Dapat dipergunakan sebagai pemahaman dan gambaran realitas bagi orang tua dalam menerapkan pola asuh

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pola Asuh Orang Tua

a. Pengertian pola asuh orang tua

Pola asuh terdiri dari dua kata yaitu pola “berarti corak, model, sistem, cara kerja, bentuk (struktur) yang tetap”.¹ Sedangkan asuh “berarti menjaga (merawat dan mendidik) anak kecil, membimbing (membantu, melatih dan sebagainya), memimpin (mengepalai, menyelenggarakan) suatu badan kelembagaan”.² Lebih jelasnya kata asuh mencakup segala aspek yang berkaitan dengan pemeliharaan, perawatan, dukungan dan bantuan sehingga orang tetap berdiri dan menjalani hidupnya secara sehat.³

Pola asuh merupakan bagian dari proses pemeliharaan anak dengan menggunakan teknik dan metode yang menitikberatkan pada kasih sayang dan ketulusan cinta yang mendalam dari orang tua.⁴

¹Departemen Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005 Cet. 3), hlm.884-885

²Departemen Nasional, *Kamus Besar Bahasa...*, hlm. 73

³Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga Upaya Membangun Citra Membentuk Pribadi Anak*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014). hlm. 51

⁴Mohammad Takdir Ilahi, *Quantun Parenting...*, hlm.133

Sedangkan menurut Ahmad Tafsir pola asuh berarti pendidikan. Dengan demikian, pola asuh orang tua adalah upaya orang tua untuk membentuk pola perilaku yang diterapkan kepada anak dalam menjaga dan membimbingnya dari waktu ke waktu yaitu sejak dilahirkan hingga remaja.⁵

Anak pada dasarnya merupakan amanat yang harus dipelihara dan keberadaan anak itu merupakan hasil dari buah kasih sayang antara ibu dan bapak yang diikat oleh tali perkawinan dalam rumah tangga yang sakinah sejalan dengan harapan Islam.

Sejak kecil anak sudah mendapat pendidikan dari kedua orang tuanya melalui keteladanan dan kebiasaan hidup sehari-hari dalam keluarga. Baik tidaknya keteladanan yang diberikan dan bagaimana kebiasaan hidup orang tua sehari-hari dalam keluarga akan mempengaruhi perkembangan jiwa anak.

Pola asuh yang dilakukan orang tua sama dengan bagaimana seseorang yang memimpin dan memotivasi anak-anaknya dalam keluarga untuk mencapai tujuan akhir sesuai dengan tujuan pendidikan Islam itu sendiri yaitu mencapai manusia insan kamil karena setiap orang tua mengharapkan anak-anaknya

⁵Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua...* hlm.51

menjadi anak yang sholeh dan berperilaku yang baik (ihsan).

Dengan demikian berarti orang tua harus menciptakan suasana keluarga kondusif untuk mewujudkan pola asuh yang baik, sehingga akan tercipta perilaku yang baik, perilaku yang ihsan, baik dalam keluarga maupun di lingkungan masyarakat.

Dapat disimpulkan bahwa pola asuh adalah cara untuk mendidik, merawat, dan membimbing anak agar menjadi pribadi yang baik dalam berperilaku atau bertindak. Oleh karena itu orang tua dalam menerapkan pola asuh pada anak-anaknya harus berdasarkan nilai-nilai atau norma-norma, orang tua tidak hanya menanamkan ketauhidan saja, tetapi yang lebih penting adalah mensosialisasikan ketauhidan tersebut dalam perbuatan nyata.

b. Jenis-Jenis Pola Asuh Orang Tua

Metode asuh yang digunakan oleh orang tua kepada anak menjadi faktor utama yang menentukan potensi dan karakter seorang anak. Berikut ini adalah pola asuh menurut Hurlock juga Hardy & Heyes yang dikutip oleh Mahmud, Heri Gunawan dan Yuyun Yulianingsih ada tiga jenis yaitu:

1) Pola Asuh Otoriter

Pola asuh yang otoriter ditandai dengan cara mengasuh anak dengan aturan yang ketat, memaksa anak untuk berperilaku seperti orang tuanya, dan membatasi kebebasan anak untuk bertindak atas nama diri sendiri (anak).

Ciri-ciri pola asuh otoriter sebagai berikut:

- a) Kekuasaan orang tua sangat dominan
- b) Kontrol terhadap tingkah laku anak sangat ketat
- c) Orang tua menghukum anak jika anak tidak patuh.⁶

Dengan pola asuh otoriter, anak sampai menginjak dewasa kemungkinan besar mempunyai sifat-sifat yang ragu-ragu dan lemah kepribadian serta tidak mampu mengambil keputusan tentang apa pun yang dihadapi dalam kehidupannya, sehingga akan menggantungkan orang lain (kurang mandiri).

2) Pola Asuh Demokratis

Jenis pola asuh demokratis selalu mendahulukan kepentingan bersama di atas kepentingan individu anak. Jadi, orang tua tidak banyak menggunakan kontrol terhadap anak. Orang

⁶Mahmud, Heri Gunawan, Yuyun Yulianingsih, *Pendidikan Agama Islam...*hlm.150

tua cenderung mengharapakan anak untuk berbagi tanggung jawab dan mendorong anak untuk membicarakan apa yang ia inginkan secara terbuka.⁷

Ciri-cirinya :

- a) Ada kerja sama antara orang tua- anak
- b) Ada bimbingan dan pengarahan dari orang tua
- c) Ada kontrol dari orang tua yang tidak kaku.⁸

Pola asuh demokratis ini akan menghasilkan anak menjadi aktif, dalam kehidupan penuh inisiatif, percaya diri, punya perasaan sosial, penuh tanggung jawab, menerima kritik dengan terbuka, emosi lebih stabil dan mudah beradaptasi.

3) Pola Asuh Permisif

Orang tua pada pola asuh permisif memberikan kebebasan penuh pada anak untuk berbuat. Anak dianggap sebagai sosok yang matang. Ia diberikan kebebasan penuh untuk melakukan apa yang ia kehendaki. Orang tua tidak memberikan bimbingan yang cukup, semua yang dilakukan oleh anak adalah benar, dan tidak perlu mendapat teguran, arahan, dan bimbingan.

⁷Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua...* hlm.61

⁸Mahmud, Heri Gunawan, Yuyun Yulianingsih, *Pendidikan Agama Islam...*hlm.151

Pola asuh permisif mempunyai ciri:

- a. Dominasi pada anak
- b. Sikap longgar atau kebebasan dari anak
- c. Kontrol dan perhatian orang tua sangat kurang dan bahkan mungkin tidak ada sama sekali.⁹

Pola asuh ini sebaiknya diterapkan oleh orang tua ketika anak telah dewasa, di mana anak dapat memikirkan untuk dirinya sendiri, mampu bertanggung jawab atas perbuatan dan tindakannya.

Dari bermacam-macam jenis pola asuh orang tua diatas akan mempengaruhi jiwa anak. Dengan demikian orang tua perlu menerapkan atau mengetahui pola asuh yang baik untuk perkembangan anak-anaknya.

2. Motivasi

a. Definisi Motivasi

Motivasi didefinisikan dengan segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhan. Sedangkan menurut M. Utsman Najati, motivasi adalah kekuatan penggerak yang membangkitkan aktivitas pada

⁹Mahmud, Heri Gunawan, Yuyun Yulianingsih, *Pendidikan Agama Islam...*,hlm.151

mahluk hidup, dan menimbulkan tingkah laku serta mengarahkannya menuju tujuan tertentu.¹⁰

Motivasi adalah potensi fitrah yang terpendam, yang mendorong manusia untuk melakukan sesuatu yang mendatangkan kesenangan pada dirinya atau memuaskan kebutuhan primernya, atau menolak bahaya yang membawa kesakitan dan kesedihan kepadanya.¹¹Dengan demikian, motivasi bukanlah sesuatu yang secara fisik terlihat. Namun ia adalah satu rasa internal yang mengarahkan perilaku internal dan eksternal dalam diri individu manusia.¹²

Menurut F. J. McDonald: “*Motivation is an energy change within the person characterized by affective and anticipatory goal reactions*”.¹³Motivasi adalah perubahan daya dalam orang yang ditandai dengan reaksi tujuan afektif dan antisipatif. Yakni motivasi sebagai suatu perubahan tenaga di dalam diri

¹⁰Abdul Rahman Saleh, *Psikologi: Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm.183

¹¹Muhammad Sayyid Muhammad az-Za'balawi, *Pendidikan Remaja antara Islam dan Ilmu Jiwa*, (Jakarta: Gema Insani, 2007), hlm.191

¹²Muhammad Izzudin Taufiq, *Panduan Lengkap dan Praktis Psikologi Islam*, (Jakarta: Gema Insani Pers, 2006), hlm.656

¹³F. J. McDonald, *Educational Psychology*, Wadsworth Publishing Co Inc, San Francisco, 1959, hlm.77

atau pribadi seseorang yang ditandai oleh dorongan afektif dan reaksi-reaksi dalam usaha mencapai tujuan.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak dalam diri seseorang atau dorongan yang ada di dalam diri setiap individu yang mempengaruhi perilaku manusia itu sendiri karena adanya kebutuhan atau keinginan yang mendorongnya untuk melakukan aktifitas atau kegiatan-kegiatan tertentu dan memberikan arah dalam mencapai tujuan, baik yang didorong atau dirangsang dari luar maupun dari dalam dirinya. Tanpa adanya motivasi, seseorang dalam melaksanakan sesuatu tidak akan mencapai hasil yang baik.

b. Jenis-Jenis Motivasi

Menurut Nyayu Khodijah yang dikutip dari Winkel terdapat dua jenis motivasi yaitu:

1) Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri orang yang bersangkutan tanpa rangsangan atau bantuan orang lain. Seseorang yang secara intrinsik termotivasi akan melakukan pekerjaan karena mendapatkan pekerjaan itu menyenangkan dan bisa memenuhi kebutuhannya, tidak tergantung pada paksaan eksternal.

2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul karena rangsangan atau bantuan dari orang lain. Motivasi ekstrinsik disebabkan oleh keinginan untuk menerima ganjaran atau menghindari hukuman, motivasi yang terbentuk oleh faktor-faktor eksternal seperti ganjaran dan hukuman.¹⁴

Dari jenis-jenis motivasi tersebut, apabila orang tua dan guru dapat memberikan motivasi yang baik pada anak-anaknya, maka timbullah keinginan atau hasrat untuk belajar lebih baik.

3. Belajar

a. Definisi belajar

Belajar merupakan kegiatan yang banyak dilakukan orang. Belajar dilakukan hampir setiap waktu, kapan saja dan dimana saja. Belajar juga merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan dalam dirinya melalui pelatihan-pelatihan atau pengalaman-pengalaman. Istilah belajar itu mengacu pada terjadinya perubahan

¹⁴Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 152

dalam diri seseorang, yaitu perubahan tingkah laku melalui pengalaman.¹⁵

Menurut Clifford T. Morgan : “*Learning may be defined as any relatively permanent change in behavior which occurs as a result of experience or practice*”.¹⁶ Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif tetap yang merupakan hasil pengalaman yang lalu”.

Abin Syamsudin Makmun mengatakan bahwa belajar adalah suatu proses perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu. Sedangkan menurut Muhibbin Syah, belajar merupakan proses memperoleh pengetahuan.¹⁷

Dari berbagai definisi belajar di atas, penulis mengambil simpulan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku pada diri seseorang sebagai akibat latihan dan pengalaman yang dilaksanakan secara sadar sengaja sehingga menimbulkan pengetahuan, kecakapan dan ketrampilan serta tingkah laku baru yang lebih baik.

¹⁵Baharuddin, *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 161-162

¹⁶Clifford T. Morgan, *Introduction to Psychology*, The McGraw Hill Book Company Inc., New York, 1971, hlm. 63

¹⁷Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 172

Dengan adanya perubahan dalam diri seseorang akan membantu untuk memecahkan suatu masalah dalam hidupnya serta dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan diharapkan dengan belajar maka akan merubah seseorang ke arah yang positif.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi belajar:

1) Kematangan/Pertumbuhan

Mengajarkan sesuatu baru dapat berhasil jika taraf pertumbuhan pribadi telah memungkinkannya dalam arti potensi-potensi jasmani dan rohaninya telah matang untuk itu.

2) Kecerdasan dan Intelegensi

Selain kematangan, dapat setidaknya seseorang mempelajari sesuatu dengan baik ditentukan juga oleh taraf kecerdasan.

3) Latihan dan Ulangan

Karena terlatih seringkali mengulangi sesuatu, maka kecakapan dan pengetahuan yang dimilikinya dapat menjadi semakin dikuasai dan makin mendalam.

4) Motivasi

Motivasi merupakan pendorong suatu organisme untuk melakukan sesuatu.¹⁸

5) Keadaan Keluarga

Suasana dan keadaan keluarga yang bermacam-macam itu mau tidak mau turut menentukan bagaimana dan sampai di mana belajar dialami dan dicapai oleh anak-anak.

6) Guru dan Cara Mengajar

Bagaimana sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru, dan bagaimana cara guru itu mengajarkan pengetahuan kepada anak-anak didiknya, turut menentukan bagaimana hasil belajar yang dapat dicapai anak.

7) Motivasi Sosial

Karena belajar itu adalah suatu proses yang timbul dari dalam, maka faktor motivasi memegang peranan penting pula.

8) Lingkungan dan Kesempatan

Banyak anak-anak yang tidak dapat belajar dengan hasil baik dan tidak dapat mempertinggi belajarnya akibat tidak adanya kesempatan yang disebabkan oleh sibuknya pekerjaan setiap hari,

¹⁸Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar...*, hlm. 221-222

pengaruh lingkungan yang buruk dan negatif serta faktor-faktor lain terjadi diluar kemampuannya. Faktor lingkungan dan kesempatan itu lebih-lebih lagi berlaku bagi cara belajar pada orang-orang dewasa.¹⁹

Dari beberapa faktor di atas menunjukkan bahwa pengaruh belajar pada setiap orang itu berbeda-beda dan apabila pengaruhnya baik terhadap anak maka dapat menimbulkan pengaruh yang positif bagi anak dan sebaliknya.

4. Membaca Al-Qurān

a. Pengertian Membaca

“Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.”²⁰

Membaca adalah salah satu pintu gerbang dari masuknya ilmu pengetahuan. Karena dengan membaca akan mengetahui dan mengerti sesuatu yang dibacanya. Bagi seorang muslim, tentu memahami dan mengamalkan ajaran Islam salah satunya cara ialah

¹⁹Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.104-105

²⁰Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1990), hlm. 7

dengan membaca. Bahkan Islam telah menegaskan akan pentingnya membaca. Seperti firman Allah surat al-Alaq : 1-5 :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾
أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ
الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia, Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya(Q.S. Al-Alaq/96:1-5)²¹

b. Pengertian *Al-Qurān*

Secara etimologis, *al-Qurān* berasal dari kata *qara'a*, yang berarti membaca atau mengumpulkan.²² Sedangkan definisi *al-Qurān* adalah firman Allah yang diturunkan atau diwahyukan Allah secara berangsur-angsur melalui perantaraan malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW untuk disampaikan atau diserukan kepada seluruh umat manusia untuk menjadi pedoman atau petunjuk dalam kehidupan mereka, dan membacanya

²¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'ān dan Tafsirnya...*, jil.X, hlm. 719

²²Kadar M. Yusuf, *Studi Al-Qur'ān*, (Jakarta: Amzah, 2009), hlm.1

merupakan satu tindakan ibadah yang mendapatkan pahala.²³

Menurut Abdul Majid Khon yang dikutip dari As-Şabuni bahwa *al-Qurān* secara terminologi adalah:

كَلَامُ اللَّهِ الْمُعْجَزُ الْمُنَزَّلُ عَلَى نَحَاتِمِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ بِوَأَسْطَةِ الْأَمِينِ
جِبْرِيلَ عَلَيْهِ السَّلَامُ الْمَكْتُوبُ عَلَى الْمَصَاحِفِ الْمُنْقُولُ إِلَيْنَا بِالتَّوَاتُرِ
الْمُتَعَبِّدِ بِتِلَاوَتِهِ الْمَبْدُوءِ بِسُورَةِ الْفَاتِحَةِ الْمُخْتَتَمِ بِسُورَةِ النَّاسِ

Al-Qurān adalah kalam Allah yang mengandung mukjizat (sesuatu yang luar biasa yang melemahkan lawan) diturunkan kepada penghulu para nabi dan rasul SAW (yaitu Nabi Muhammad SAW) melalui Malaikat Jibril yang tertulis pada muşaf, yang diriwayatkan kepada kita secara mutawatir, dinilai ibadah membacanya, yang dimulai dari Surah *Al-Fātihah* dan diakhiri dengan Surah *An-Nās*.²⁴

c. Peran, Fungsi dan Manfaat *Al-Qurān*

1) Peran *Al-Qurān*

Ada dua alasan pokok yang bisa disebutkan bahwa *al-Qurān* berperan besar melakukan proses pendidikan kepada umat manusia.

Pertama, *al-Qurān* banyak menggunakan term-term yang mewakili dunia pendidikan, misalnya term “*ilmu*” yang diungkapkan 94 kali.

²³Abdul Chaer, *Perkenalan Awal dengan Al-Qur’ān*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 2

²⁴Abdul Majid Khon, *Praktikum Qiraat: Keaneanan Bacaan Al-Qur’ān Qira’at Ashim dari Hafash*, (Jakarta: Amzah, 2011), hlm. 2

Kedua, al-Qurān mendorong umat manusia untuk berfikir dan melakukan analisis pada fenomena yang ada di sekitar kehidupan mereka.

Semua ini memperlihatkan bahwa *al-Qurān* telah melakukan upaya yang sangat positif dalam melakukan proses pendidikan terkait wawasan eksistensi manusia.²⁵ Tidak diragukan lagi bahwa *al-Qurān* terdapat berbagai kajian ilmu terutama dalam bidang pendidikan.

2) Fungsi *Al-Qurān*

Adapun fungsi *al-Qurān* menurut Muhammad Thalib dan manfaat dari *al-Qurān* menurut Sa'ad Riyadh antara lain

a. *Al-Qurān* memberi petunjuk untuk sepanjang masa.

Allah SWT menurunkan *al-Qurān* adalah untuk menjadi petunjuk kepada segenap mereka yang suka berbakti, untuk menjadi penyuluh kepada segala hamba yang tunduk dan menurut, untuk menjadi pedoman hidup di dunia dan

²⁵Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'ān*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 59-61

akhirat.²⁶ Petunjuk atau hidayah bagi manusia, terdapat dalam Surah Al-Baqarah ayat 185:

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى
لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَىٰ وَالْفُرْقَانِ

(Beberapa hari yang ditentukan itu ialah) bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al Quran sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang bathil). (QS. al-Baqarah/2 :185).²⁷


Al-Qurān merupakan petunjuk bagi manusia menyangkut tuntunan yang berkaitan dengan akidah, dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dalam hal perincian hukum-hukum syariat. Bisa juga dikatakan *Al-Qurān* bagi manusia dalam arti bahwa *Al-Qurān* adalah kitab yang maha agung sehingga, secara berdiri sendiri dan merupakan petunjuk.²⁸

- b. Menjadikan damai bagi umat-Nya, terdapat dalam surah Al-Baqarah ayat 256:

²⁶Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, *Ilmu Al-Qur'a>n dan Tafsir*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2011), cet ke-4, hlm. 113.

²⁷Departemen Agama RI, *Al-Qur'ān dan Terjemahnya*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1999), hlm.22.

²⁸M. Quraish Shihab, *Tafsir Al- Misbah: vol 1*, (Jakarta: Lentera Hati, 2010), hlm 487.

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ ^ط قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ ^ج
 فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِنْ بِاللَّهِ فَقَدْ
 اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ لَا انفِصَامَ لَهَا ^ق
 وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ 

Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam); Sesungguhnya telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang sesat. karena itu Barang siapa yang ingkar kepada *Taghut* dan beriman kepada Allah, Maka Sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul tali yang Amat kuat yang tidak akan putus. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.²⁹ (QS.al-Baqarah/2: 256)³⁰

Tidak ada paksaan dalam menganut keyakinan agama, Allah menghendaki agar setiap orang merasakan kedamaian. Kedamaian tidak dapat diraih kalau jiwa tidak damai. Paksaan menyebabkan jiwa tidak damai sehingga tidak ada paksaan dalam menganut keyakinan agama Islam.³¹

Adapun fungsi *Al-Qurān* menurut Muhaemin adalah sebagai berikut: (1) bukti

²⁹Muhammad Thalib, *Fungsi dan Fadhilah Membaca Al-Qur'ān*, (Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2002), hlm. 39,91.

³⁰Departemen Agama RI, *Al-Qur'ān dan Terjemahnya ...*, hlm.33.

³¹M. Quraish Shihab, *Tafsir Al- Misbah : vol 1...*, hlm 256.

kerasulan Muhammad dan kebenaran ajarannya, (2) petunjuk akidah dan kepercayaan yang harus dianut oleh manusia, (3) petunjuk mengenai akhlak yang murni, (4) petunjuk syari'at dan hukum.³²

3) Manfaat *Al-Qurān* adalah:

a. Dapat mengambil pelajaran dari kisah-kisah *Al-Qurān*, firman Allah:

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةٌ لِأُولِي
الْأَلْبَابِ ۗ مَا كَانَ حَدِيثًا يُفْتَرَىٰ وَلَٰكِن
تَصَدِّقَ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ كُلِّ
شَيْءٍ ۚ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿١١١﴾

Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. *Al-Qurān* itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu, dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman. (QS. Yusuf/12:111)³³

³²Muhaimin, dkk, *Studi Islam dalam Ragam Dimensi dan Pendekatan*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 85.

³³Departemen Agama RI, *Al-Qur'ān dan Terjemahnya ...*, hlm.198.

Sekali lagi Allah menegaskan tentang kisah Nabi Yusuf as ini dan kisah-kisah para Rasul yang lain yang disampaikan-Nya bahwa demi Allah, sungguh pada kisah-kisah mereka terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal.³⁴

b. *Al-Qurān* adalah membenar, firman Allah:

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رَجَالًا نُوحِي
إِلَيْهِمْ ۚ فَسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا

تَعْمُونَ ﴿٤٣﴾

Dan Kami tidak mengutus sebelum kamu, kecuali orang-orang lelaki yang Kami beri wahyu kepada mereka; Maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui. (QS. an-Nahl/16: 43)³⁵

Ayat ini dan ayat-ayat berikut kembali menguraikan kesesatan pandangan mereka menyangkut kerasulan Rasul Muhammad SAW. Dalam penolakan itu mereka selalu berkata bahwa manusia tidak wajar menjadi utusan Allah atau paling tidak dia harus disertai oleh malaikat. Ayat ini menegaskan bahwa, Dan Kami tidak mengutus sebelum kamu kepada umat manusia kapan dan di mana pun,

³⁴M. Quraish Shihab, *Tafsir Al- Misbah : vol 6*, (Jakarta: Lentera Hati, 2010), hlm 193.

³⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur'ān dan Terjemahnya ...*, hlm. 217.

kecuali orang-orang lelaki, yakni jenis manusia pilihan bukan malaikat, yang Kami beri wahyu kepada mereka antara lain melalui malaikat Jibril, maka wahai orang-orang yang ragu atau tidak tahu, bertanyalah kepada *ahlaḥ zikr*, yakni orang-orang yang berpengetahuan, jika kamu tidak mengetahui.³⁶

d. Keutamaan Membaca *Al-Qurān*

Membaca *al-Qurān* merupakan pekerjaan yang utama, yang mempunyai keistimewaan dan kelebihan dibandingkan dengan membaca bacaan yang lain. Sesuai dengan arti *al-Qurān* secara etimologi adalah *bacaan* karena *al-Qurān* diturunkan memang untuk dibaca. Seperti dalam *al-Qurān* bahwasanya Allah berfirman:

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا

مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجْرَةً لَّن تَبُورَ

﴿٢٦﴾ لِيُؤْفِقَهُمُ أَجْرَهُمْ وَيَزِيدَهُم مِّن فَضْلِهِ ۗ إِنَّهُ

غَفُورٌ شَكُورٌ ﴿٢٧﴾

Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca Kitab Allah (*Al-Qurān*) dan melaksanakan shalat dan menginfakkan sebahagian rezeki yang Kami anugerahkan kepadanya dengan diam-diam dan terang-

³⁶M. Quraish Shihab, *Tafsir Al- Misbah: vol 6*, (Jakarta: Lentera Hati, 2010), hlm 589.

terangan, mereka mengharapkan perdagangan yang tidak akan rugi. Agar Allah menyempurnakan pahalanya dan menambah karunia-Nya. Sungguh, Allah Maha Pengampun, Maha Mensyukuri.” (QS.Fāṭir/35:29-30)³⁷

Adapun keutamaan membaca *al-Qurān* adalah sebagai berikut:

- 1) Menjadi manusia yang terbaik
- 2) Mendapat kenikmatan
- 3) Diangkat derajatnya oleh Allah SWT ³⁸
- 4) Menjadi syafa'at pada hari kiamat
- 5) Hidup bersama para malaikat dan mendapat dua pahala bagi yang belum mahir membacanya
- 6) Membaca satu huruf akan mendapat sepuluh pahala kebajikan
- 7) Mendapat ketenangan dan rahmat dari Allah SWT.³⁹

Dari beberapa keutamaan *al-Qurān* tersebut tidak diragukan lagi bahwasanya Allah sangat cinta dan memberikan berlipat lipat pahala serta kenikmatan kepada hambanya yang senantiasa membaca *al-Qurān*.

³⁷Departemen Agama RI, *Al-Qur'ān dan Tafsirnya...*, jil.VIII hlm.164

³⁸Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at...* hlm. 55-56

³⁹Abu Nizhan, *Buku Pintar Al-Qur'ān*, (Jakarta: Qultum Media, 2008), hlm.6-7

e. Adab Membaca *Al-Qurān*

Segala perbuatan yang dilakukan manusia memerlukan etika dan adab untuk melakukannya, apalagi membaca *al-Qurān* yang memiliki nilai yang sangat sakral dan beribadah agar mendapat ridha Allah SWT yang dituju dalam ibadah tersebut. Membaca *al-Qurān* adalah membaca firman-firman Tuhan dan berkomunikasi dengan Tuhan. Oleh karena itu, diperlukan adab yang baik dan sopan di hadapannya.⁴⁰

Beberapa adab membaca *al-Qurān* adalah sebagai berikut:

1. Membaca *isti'āzah* ketika mulai membaca *al-Qurān*
2. Membaca basmalah, kecuali pada surat At-Taubah
3. Khusyuk dan memperhatikan dengan seksama pada setiap ayat yang dibaca. Perintah ini disebutkan dalam ayat,

كَتَبْنَا أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ

وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُو الْأَلْبَابِ

Kitab (*Al-Qurān*) yang kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah agar mereka menghayati

⁴⁰Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at...*, hlm. 35

ayat-ayatnya dan agar orang-orang yang berakal sehat mendapat pelajaran. (QS. Shād/38:29)⁴¹

4. Hendaklah memperindah suara dalam membacanya
5. Membacanya sesuai dengan hukum tajwid
6. Hendaklah membacanya dengan suara yang sedang, tidak terlalu pelan, dan juga tidak terlalu keras.⁴²

Demikian diantara adab membaca *al-Qurān*, sehingga *al-Qurān* dapat dibaca dengan baik dan sesuai kaidah serta dapat meningkatkan iman dan takwa kepada Allah SWT juga dalam membentuk pribadi muslim yang sejati.

- f. Cara agar anak suka untuk belajar membaca *al-Qurān*

Adapun cara agar anak suka untuk belajar membaca *al-Qurān* adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan rasa senang dan nyaman dalam mendidik dan membelajarkan *al-Qurān* kepada anak.⁴³
2. Bersabar terhadap anak.

⁴¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'ān dan Tafsirnya*, jil.VIII, hlm.365

⁴²Abu Nizhan, *Buku Pintar Al-Qur'ān*,...,hlm. 10-11

⁴³Muhammad Muhyidin, *Mengajar Anak Berakhlak Al-Qur'ān*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm.159

3. Menyediakan sarana yang memadai dan tidak melakukan kekerasan fisik dan mental.
4. Memotivasi anak dengan mengiming-imingi hadiah.⁴⁴

Cara tersebut harus selalu diterapkan pada anak sehingga anak tidak bosan untuk selalu belajar *al-Qurān* karena mereka adalah amanat dari Allah dan menjadi generasi *qurāni* yang selalu menjaga dan mempelajari *al-Qurān* dengan baik dan benar serta untuk masa yang akan datang.

g. Materi Membaca *Al-Qurān*

Adapun materi yang diajarkan di TPQ Nurul Amin Kepoh Nongkosawit Gunungpati Semarang salah satunya adalah ilmu tajwid.

Tajwid berasal dari kata *jawwada* yang dalam bahasa artinya sama dengan *taḥsin*, yaitu bagus.⁴⁵ Sedangkan pengertian tajwid menurut istilah adalah suatu ilmu yang digunakan untuk mengetahui bagaimana sebenarnya membunyikan huruf-huruf dengan benar, baik huruf yang berdiri sendiri maupun huruf dalam rangkaian. Adapun hukum memelajari

⁴⁴Sa'ad Riyadh, *Agar Anak Mencintai dan Hafal Al-Qur'an. Bagaimana Mendidikinya?*, terj. Ahmad Hotib (Kairo: Mu'assasah Iqra', 2007), hlm. 76,91

⁴⁵Aḥsin W. Al-Ḥafid, *Kamus Ilmu Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2008), hlm. 287.

ilmu tajwid adalah *farḍu kifayat*, sedangkan hukum membaca *al-Qurān* dengan ilmu tajwid adalah *farḍu ‘ayn*. Tujuan ilmu tajwid ialah untuk memelihara ucapan (lisan) dari kesalahan ketika membaca *al-Qurān*.⁴⁶

Ilmu Tajwid sebagai disiplin ilmu membahas beberapa hukum bacaan yaitu sebagai berikut:

1. *Makhārijul Hurūf*

Makhārijul Hurūf adalah tempat atau letak dari mana huruf-huruf tersebut dikeluarkan.⁴⁷ Tempat keluarnya huruf ada 5 yaitu sebagai berikut:

- a. *Al-Jaūf* (الجوف) artinya rongga mulut dan rongga tenggorokan.

Al-Jaūf yaitu tempat keluarnya huruf *hijaiyyah* yang terletak pada rongga mulut dan rongga tenggorokan. Bunyi huruf yang keluar dari rongga mulut dan rongga tenggorokan ada tiga yaitu sebagai berikut: أ، إ، ؤ.

⁴⁶ Abdullah Asy’ari, *Pelajaran Tajwid*, (Surabaya: Appolo Lestari, 1987), hlm. 7.

⁴⁷ Aḥsin W. Al-Ḥafīd, *Kamus Ilmu Al-Qur’ān...*, hlm. 171

b. *Al-Huluq* (الحنق) artinya tenggorokan

Al-huluq yaitu tempat keluar bunyi huruf *hijaiyyah* yang terletak pada kerongkongan atau tenggorokan. Huruf-hurufnya adalah sebagai berikut: ء ء غ ع خ ح .

c. *Al-Lisān* (اللسان) artinya lidah

Al-lisān yaitu bunyi huruf hijaiyyah yang tempat keluarnya dari lidah. Huruf-huruf *hijaiyyah* tersebut adalah sebagai berikut: ت ث ج د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ق ك ل ن ي .

d. *As-Syafatayn* (الشفتين) artinya dua bibir

As-syafatayn yaitu tempat keluarnya huruf *hijaiyyah* yang terletak pada kedua bibir. Yang termasuk huruf-huruf *syafatayn* ialah ف و ب م

e. *Al-Khaysyūm* (الخيضوم) artinya pangkal hidung.

Al-Khaysyūm yaitu tempat keluarnya huruf *hijaiyyah* yang terletak pada jalur hidung. Dan jika kita menutup hidung ketika membunyikan huruf tersebut, maka tidak dapat terdengar. Adapun huruf-hurufnya yaitu

huruf-huruf *gunnah* ﺍ dan ﻭ yang dibaca dengung.⁴⁸

2. Hukum Nun Sukun dan Tanwin

Nun sukun dan tanwin apabila bertemu dengan salah satu huruf *hijaiyyah* maka hukumnya ada 5 (lima) bacaan:

1) *Iẓar Ḥalqy*

Iẓhar memiliki arti menjelaskan sedangkan *halqi* artinya tenggorokan atau kerongkongan. Disebut *iẓar ḥalqy* karena tempat keluarnya huruf-huruf *ḥalqy* yang berjumlah 6 yaitu ﻩﺀﺤﺦﻍﻎ ada pada kerongkongan atau tenggorokan. Sedangkan menurut istilah dalam ilmu tajwid *iẓar ḥalqy* adalah pengucapan huruf atau bunyi nun sukun (ﻥْ) atau tanwin ketika bertemu huruf hijaiyah yang berjumlah 6 dan cara membacanya yaitu jelas.

2) *Idgām*

Idgām artinya memasukkan. Bacaan idgam ini dibagi dua yaitu *Idgām bigunnat* dan *Idgām bilagunnat*. Sedangkan *gunnat* berarti dengung. *Idgām bigunnat* yaitu apabila

⁴⁸Abdullah Asy'ari, *Pelajaran Tajwid...*, hlm. 46

ada nun sukun atau tanwin bertemu dengan huruf hijaiyyah ن م و maka cara membacanya adalah dengung. Sedangkan *idgām bilāgunnat* yaitu apabila ada nun sukun atau tanwin bertemu dengan huruf hijaiyyah ر د dan cara membacanya adalah dengan tidak dengung.

3) *Iqlāb*

Iqlāb artinya membalik atau menukar. Sedangkan menurut istilah tajwid berarti huruf nun (نْ) atau tanwin dibalik atau ditukar dengan bacaan dengan bacaan mim (مْ) yang disamarkan dan dengan mendengung. Apabila ada tanwin atau nun sukun bertemu dengan huruf ba' (بْ) hukumnya wajib dibaca *iqlāb*.

4) *Ikhfā'*

Ikhfā' artinya menyamarkan atau menyembunyikan. Hukum bacaan disebut *ikhfā'* yaitu apabila terdapat nun sukun (نْ) atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf

hijaiyah 15 yaitu: ت ث ج د ذ ز س ش ص ض ط ظ ف ق ك
ك maka wajib dibaca *ikhfā'*.⁴⁹

3. *Gunnat*

Hukum bacaan disebut *gunnat* yaitu wajib dibaca mendengung adalah apabila ada nun bertasydid (نْ)

Dan mim bertasydid(مٌ).⁵⁰

4. Hukum Mim Sukun

Hukum mim sukun mempunyai 3 macam bacaan, yaitu:

1) *Ikhfā' Syafawi*

Apabila ada mim sukun (مْ) bertemu dengan huruf ba' (ب) maka hukum bacaannya disebut *ikhfā' syafawīy*, harus dibaca samar-samar dan didengungkan.

2) *Idgām Mutamāsilain*

Idgām mutamāsilain yaitu apabila ada mim sukun(مْ) bertemu dengan mim(م), maka cara membacanya yaitu memasukkan huruf mim mati ke huruf mim berharakat yang ada di hadapannya.

⁴⁹Imam Zarkasyi, *Pelajaran Tajwid Qaidah Bagaimana Mestinya Membaca Al-Qur'an untuk Pelajaran Permulaan*, (tt: Trimurti. tt), hlm. 1-4.

⁵⁰Abdullah Asy'ari, *Pelajaran Tajwid...*,hlm. 19

3) *Iẓār Syafawīy*

Apabila ada mim sukun bertemu dengan salah satu huruf *hijaiyyah* selain mim (م) dan ba' (ب) maka hukum bacaannya disebut *Iẓār Syafawīy*.⁵¹

5. Hukum *Idḡām*

Idḡām yang terjadi sebagai akibat dari bertemunya dua huruf di bedakan menjadi tiga yaitu:

1) *Idḡām Mutamāšīlayn*

Yang dinamakan *idḡām mutamāšīlayn* adalah memasukkan huruf yang disukun dari satu kalimat pada huruf yang serupa dan benar-benar di lain kalimat kecuali huruf , ي. Cara membacanya harus dimasukkan (*ditasydidkan*) huruf yang pertama kepada huruf yang kedua sehingga menjadi satu huruf dalam pengucapan.

2) *Idḡām Mutaqāribayn*

Yang dinamakan *idḡām mutaqāribayn* adalah memasukkan satu huruf

⁵¹Imam Zarkasyi, *PelajaranTajwid...*, hlm. 5-6.

sukun dari satu huruf pada huruf lain yang hampir sama bunyi dan makhrajnya. Huruf-huruf yang termasuk ke dalam *Idgām mutaqāribayn* yaitu sebagai berikut:

- a) ذ bertemu dengan ث
- b) م bertemu dengan ب
- c) ك bertemu dengan ق

3) *Idgām Mutajānisayn*

Yang dinamakan *idgām mutajānisayn* adalah memasukkan satu huruf mati kepada huruf lain yang tempat keluarnya huruf sama tetapi hurufnya berbeda.

Huruf-huruf yang termasuk ke dalam *idgām mutajānisayn* yaitu sebagai berikut:

- a) ط bertemu dengan ت
- b) د bertemu dengan ت
- c) ت bertemu dengan ط
- d) ت bertemu dengan د
- e) ر bertemu dengan ل
- f) ذ bertemu dengan ط⁵²

⁵²Imam Zarkasyi, *Pelajaran Tajwid...*, hlm. 11-14.

6. *Lām Ta'rif*

Yang disebut *lām ta'rif* yaitu alif (ال) yang selalu ada di awal kata benda (اسم) sehingga perkataannya menjadi ma'rifat (معرفة). Berikut al (ال) yang dibaca jelas dan al (ال) yang bunyinya dihilangkan atau tidak diucapkan.

1) *Al Qomariyat*

Al Qomariyat adalah bila alif dan lam (ال) bertemu dengan salah satu huruf *qomariyat* ء ب غ ح ج ك و خ ف ع ق ي م. Cara membacanya harus dijelaskan.

2) *Al Syamsiyat*

Al Syamsiyat adalah bila alif dan lam (ال) bertemu dengan salah satu huruf *syamsiyat* ط ث ص ر ت ض ذ ن د س ظ ز ش ل. Cara membacanya dengan mentasydidkan pada huruf *syamsiyat*, sehingga (ال) tidak dibaca lagi meskipun tulisannya tetap ada.⁵³

⁵³Abdullah Asy'ari, *Pelajaran Tajwid...*, hlm.22-23

7. Huruf *Qalqalat*

1) *Qalqalat Sūgrā*

Apabila ada salah satu huruf ق ط ب ج د yang sukun (mati) maka disebut *qalqalat sūgrā*. Cara membacanya dengan menggerakkan dan membunyikannya seperti membalik.

2) *Qalqalat Kubrā*

Apabila mati atau sukunnya huruf lima diatas itu dari sebab *waqaf* atau titik koma, maka disebut *qalqalat sūgrā*. Cara membacanya lebih jelas dan berkumandang.⁵⁴

8. Huruf *Tafhīm* dan *Tarqīq*

Huruf lam (ل) dan ra (ر) ada yang dibaca tebal (*tafhīm*) dan ada yang dibaca tipis (*tarqīq*).

1) Huruf lam

- a. *Lām* yang dibaca tebal *tafhīm* dengan cara mengangkat semua lidah dan menekannya ke langit-langit atas sambil menekankan suara yang cukup kuat, dibaca *tafhīm* apabila perkataan *Allāh* (الله) didahului huruf berharakat *fathah* atau *zammah*.

⁵⁴Imam Zarkasyi, *Pelajaran Tajwid...*, hlm. 27-28

b. *Lām* yang dibaca tipis *tarqīq* dalam perkataan *Allāh* (الله) harus dibaca tipis jika didahului huruf yang berharakat *kasrat* .

2) Huruf *ra*

a. *Ra* harus dibaca tebal apabila berharakat *fathah* atau *fathahtain* dan *zammah* atau *zammataiyn*, *ra sukun* yang sebelumnya terdapat huruf yang berharakat *fathah* atau berharakat *zammah*, *ra sukun* yang sebelumnya berharakat *kasrat*, dan *ra sukun* yang huruf sebelumnya berharakat *kasrat* berupa huruf *isti'la'* yaitu ط ص ض ط ظ غ ف.

b. *Ra* yang harus dibaca tipis apabila ada *ra* yang berharakat *kasrat* (رِ) dimanapun letaknya, *ra* yang sebelumnya terdapat *ya sukun* (يْ), *ra sukun* yang huruf sebelumnya berharakat *kasrat* yang asli dan sesudahnya tidak berupa *isti'la'*.

c. *Ra* yang boleh dibaca *tafhīm* dan *tarqīq* apabila *ra sukun* yang huruf sebelumnya

berharakat *kasrat* dan huruf sesudahnya berupa huruf *isti'la'*.⁵⁵

9. Hukum *Mad*

Yang dinamakan *mad* artinya memanjangkan suara karena ada huruf *mad*. Adapun huruf *mad* itu ada 3 macam: ا ي و.

Secara umum di dalam ilmu Tajwid, *mad* dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

1) *Mad Ṭaby 'iṯ*

Mad ṭaby 'iṯ atau *mad* asli yaitu apabila ada huruf hijaiyyah yang berharakat *fathah* kemudian diikuti *alif* (ا), apabila ada huruf hijaiyyah yang berharakat *kasrah* kemudian diikuti *ya'* (ي), dan apabila ada huruf hijaiyyah yang berharakat *z}ammah* kemudian diikuti *wawu* (و). Jika dalam ayat *al-Qurān* terdapat salah satu ciri-ciri *mad ṭaby 'iṯ*, maka membacanya 1 *alif* atau 2 *harakat*.⁵⁶

⁵⁵Abdullah Asy'ari, *Pelajaran Tajwid...*, hlm.25-28

⁵⁶Tombak Alam, *Ilmu Tajwid*, (Jakarta: Amzah, 2009), hlm. 32.

2) *Mad Far'iy*

Far'iy artinya bagian atau cabang. *Mad far'iy* terdiri dari beberapa cabang yaitu sebagai berikut:

a. *Mad Wājib Muttasil*

Mad wājib muttasil yaitu jatuhnya hamzah (ء) setelah huruf *mad* dalam satu kata. Panjang bacaannya yaitu $2\frac{1}{2}$ *alif* atau 5 *harakat*.

b. *Mad Jāiz Munfaṣil*

Mad jāiz munfaṣil ialah apabila *hamzah* setelah huruf *mad* dalam dua kata atau tidak dalam satu kata. Panjang bacaannya adalah 1 *alif* atau 2 *harakat* atau yang paling utama $2\frac{1}{2}$ *alif* atau 5 *harakat*.⁵⁷

c. *Mad Lāzim Muṣaqqal Kilmiȳ*

Apabila *madṭaby 'iyȳ* bertemu dengan *tasydid* dalam satu kalimat.

d. *Mad Lāzim Mukhaffaf Kilmiȳ*

Apabila *madṭaby 'iyȳ* bertemu dengan huruf *sukun* (mati).

⁵⁷Tombak Alam, *Ilmu Tajwid*,..., hlm. 32-33.

- e. *Mad Layin*
 Apabila ada *wa* (و) atau *ya* (ي) yang sebelumnya itu berharakat *fathah*.
- f. *Mad 'Ariḍ Lissukūn*
 Apabila ada *waqaf* yang sebelumnya ada *madṭaby 'iyā* atau *mad layin*.
- g. *Mad Ṣilat Qaṣrat*
 Apabila ada *ha ḍamiyār* yang sebelumnya ada huruf hidup. Cara membacanya harus panjang dua *harakat*.
- h. *Mad Ṣilat Ṭawīlat*
 Apabila *Mad Ṣilat Qaṣrat* bertemu dengan (ة).⁵⁸
- i. *Mad 'Iwaḍ*
 Apabila ada *fathahtain* yang jatuh pada *waqaf* pada akhir kalimat. Cara membacanya dipanjangkan seperti *mad ṭaby 'iyā* dan tidak dibaca tanwin.

⁵⁸Imam Zarkasyi, *Pelajaran Tajwid...*, hlm.15-19

j. *Mad Badal*

Apabila ada hamzah (ء) bertemu dengan *mad*. Cara membacanya tetap seperti *mad taby 'iȳ*. Karena yang sebenarnya huruf *mad* asalnya hamzah (ء) yang jatuh mati (sukun) kemudian diganti dengan ya (ي) alif (ا) atau (و).

k. *Mad Lāzim Harfiy Musyabba'*

Apabila pada permulaan surat pada *al-Qurān* terdapat salah satu huruf 8 yaitu ن ق ص ع س ل ك م. Cara membacanya harus panjang 6 harakat.⁵⁹

l. *Mad Lāzim Harfiy Muḥaffaf*

Apabila pada permulaan surat pada *al-Qurān* terdapat salah satu huruf 5 yaitu ح ي ط ه ر. Cara membacanya seperti *mad taby 'iȳ* atau dua *harakat*.

⁵⁹Imam Zarkasy, *Pelajaran Tajwid...*, hlm. 19-21

m. *Mad Tamkīn*

Apabila ya sukun (◌ْ) yang didahului dengan ya yang bertasydid dan *harakatnya kasrat*. Cara membacanya ditempatkan dengan *tasydid* dan *mad ṭaby ‘iḃ̄*.

n. *Mad Farq*

Mad farq yaitu *mad* yang di dalam *al-Qurān* hanya terdapat empat tempat 2 tempat di *surat Al-An‘ām*, 1 tempat di *surat Yūnus* dan 1 tempat lagi di *surat An-Naml*. Cara membacanya harus dipanjangkan untuk membedakan antara pertanyaan atau bukan. Jadi dipanjangkan itu, supaya jelas bahwa kalimat berbentuk pertanyaan.⁶⁰

B. Kajian Pustaka

Dalam melakukan penelitian ini diadakan kajian pustaka terhadap beberapa skripsi yang mempunyai kemiripan judul untuk menghindari bentuk plagiat, diantaranya:

1. Skripsi yang ditulis oleh Ahmad Fauzi Annuzul, NIM: 073111059. Dengan judul penelitian “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Konsep Diri Positif Peserta Didik MI

⁶⁰Imam Zarkasy, *Pelajaran Tajwid...*, hlm. 21-22

Tsamrotul Huda II Jatirogo Bonang Demak”.⁶¹ Hasil penelitian tersebut adalah ada pengaruh antara pola asuh orang tua terhadap konsep diri positif peserta didik kelas V dan VI MI Tsamrotul Huda II Jatirogo Bonang Demak.

2. Skripsi yang ditulis oleh Hanik Arista Yuniar, NIM: 073111126. Dengan judul penelitian “Korelasi Antara Pola Asuh Islami Orang Tua dengan Tingkat Kemandirian Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Blora Tahun Ajaran 2011/2012”.⁶² Hasil penelitian tersebut adalah ada korelasi yang positif antara pola asuh Islami orang tua dengan tingkat kemandirian siswa kelas VII SMPN 5 Blora.
3. Skripsi yang ditulis oleh Uudz Neillawathi Qulmuvidah, NIM: 073111022. Dengan judul penelitian “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Keberagaman Anak Terhadap Kemampuan Membaca *Al-Qurān* Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 7 Semarang Tahun Ajaran 2010/2011”.⁶³ Hasil

⁶¹Ahmad Fauzi Annuzul, “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Konsep Diri Positif Peserta Didik MI Tsamrotul Huda II Jatirogo Bonang Demak”, *Skripsi*, (Semarang: Program Pendidikan Agama Islam IAIN Walisongo Semarang, 2012).

⁶²Hanik Arista Yuniar, “Korelasi Antara Pola Asuh Islami Orang Tua dengan Tingkat Kemandirian Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Blora Tahun Ajaran 2011/2012”, *Skripsi*, (Semarang: Program Pendidikan Agama Islam IAIN Walisongo Semarang, 2012).

⁶³Uudz Neillawathi Qulmuvidah, “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Keberagaman Anak Terhadap Kemampuan Membaca *Al-Qur’a>n* Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 7 Semarang Tahun Ajaran 2010/2011”, *Skripsi*, (Semarang: Program Pendidikan Agama Islam IAIN Walisongo Semarang, 2011).

penelitian tersebut adalah ada pengaruh positif antara perhatian orang tua pada aspek keberagaman anak terhadap kemampuan membaca al-Quran di SMA Negeri 7 Semarang.

4. Skripsi yang ditulis oleh M. Aly Mustofa NIM: 1103018. Dengan judul “Peran BPI Dalam Menanggulangi Kemalasan Anak Untuk Belajar *Al-Qurān* di TPQ At-Taqwa Halmahera Karangtempel Semarang Timur”.⁶⁴ Hasil penelitian tersebut adalah pelaksanaan bimbingan Islam di TPQ At-Taqwa Halmahera Karangtempel sudah berjalan dengan baik walaupun masih ada kekurangan di berbagai aspek, baik dalam hal implementasi maupun metode bimbingan. Adapun metode bimbingan Islam yang dilaksanakan adalah metode wawancara langsung, metode bimbingan kolektif, metode demonstrasi, dan metode tanya jawab. Dari sekian metode yang diterapkan, metode wawancara langsung merupakan metode yang paling dominan digunakan. Bimbingan Islam di TPQ At-Taqwa Halmahera berperan cukup penting dalam mengembalikan semangat dan motivasi anak-anak atau siswa untuk belajar *Al-Qurān*. Disamping itu juga meningkatkan kepercayaan orang tua siswa dan juga masyarakat secara umum untuk bersama-sama mau peduli terhadap pendidikan *Al-Qurān*.

⁶⁴M. Aly Mustofa, “Peran BPI Dalam Menanggulangi Kemalasan Anak Untuk Belajar *Al-Qur’ān* di TPQ At-Taqwa Halmahera Karangtempel Semarang Timur”, *Skripsi*, (Semarang: Program Bimbingan dan Penyuluhan Islam IAIN Walisongo Semarang, 2010).

5. Skripsi yang ditulis oleh Agus Samsul Moin NIM: 3102145. Judul penelitian “Pengaruh Pola Asuh Demokratis Orang Tua Terhadap Akhlak Anak di MTs NU 07 Patebon Kabupaten Kendal”.⁶⁵ Hasil penelitian tersebut adalah ada pengaruh positif yang signifikan antara pola asuh demokratis orang tua dengan akhlak anak di MTs NU 07 Patebon Kabupaten Kendal.

Berbeda dengan penelitian-penelitian di atas, penelitian ini:

1. Menggunakan variabel independent/bebas yaitu pola asuh orang tua dan variabel dependen/terikat yaitu motivasi belajar membaca *al-Qurān*.
2. Menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik analisis regresi.
3. Obyek penelitian ini yaitu santri-santri TPQ Nurul Amin Kepoh Nongkosawit Gunungpati Semarang.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis berasal dari dua kata yaitu hypo (belum tentu benar) dan tesis (kesimpulan). “Menurut Sekaran, mendefinisikan hipotesis sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis diantara dua atau lebih variabel yang diungkap dalam bentuk

⁶⁵Agus Samsul Moin, “Pengaruh Pola Asuh Demokratis Orang Tua Terhadap Akhlak Anak di MTs NU 07 Patebon Kabupaten Kendal”, *Skripsi*, (Semarang: Program Pendidikan Agama Islam IAIN Walisongo Semarang, 2008).

pernyataan yang dapat diuji. Hipotesis merupakan jawaban sementara atas pernyataan penelitian”.⁶⁶

Berdasarkan teori yang ada, hipotesis penelitian ini menyatakan bahwa “terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar *al-Qurān* di TPQ Nurul Amin Kepoh Nongkosawit Gunungpati Semarang”.

⁶⁶Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 79

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuannya adalah untuk membuat deskripsi, gambaran/lukisan secara sistematis, faktual, akurat mengenai fakta-fakta, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.¹ Juga didukung dengan penelitian *field research* (penelitian lapangan), yaitu penelitian yang dilakukan di medan/tempat terjadinya gejala-gejala.²

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada angka-angka dan analisisnya menggunakan metode statistik.³

¹Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 38

²Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, jil. I, (Yogyakarta: Andi Ofset, 2000), hlm. 10.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 13.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini maka penelitian ini dilaksanakan pada:

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di TPQ Nurul Amin Dusun Kepoh Rt.02 Rw.04 Kel. Nongkosawit Kec. Gunungpati Semarang.

2. Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, dilaksanakan pada tanggal 13 Oktober s/d 3 Nopember 2015.

C. Populasi Penelitian

“Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.⁴

Menurut Suharsimi Arikunto, Ia mengatakan bahwa dalam menentukan sampel untuk sekedar *ancer-ancer* maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁵

⁴Moh. Pabandu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 33

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm. 107.

Adapun populasi dalam penelitian ini berjumlah 25 orang tua dan 25 santri yang belajar di TPQ yang berarti kurang dari 100, maka populasi tersebut tidak menggunakan sampel melainkan diteliti keseluruhannya.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal-hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.⁶

Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah

- a. Variabel bebas (*independen*) pada penelitian ini adalah pola asuh orang tua (variabel X)
- b. Variabel terikat (*dependen*) dalam penelitian ini adalah motivasi belajar al-Qurān (variabel Y).

Tabel 3.1
Indikator Penelitian

No	Variabel	Sub variabel	Indikator
1.	Pola asuh orang tua	1. Otoriter	a. Harus mematuhi peraturan orang tua b. Tidak memahami anak c. Tidak memberikan kepercayaan kepada anak untuk melakukan sesuatu d. Orang tua tidak mau mengakui kesalahan atau paling benar

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 60.

No	Variabel	Sub variabel	Indikator
			e. Kontrol dari orang tua sangat ketat
		2. Demokratis	a. Mendorong anak untuk menceritakan suatu hal secara terbuka b. Memahami anak dengan baik c. Memberikan kebebasan kepada anak untuk melakukan dan memilih suatu tindakan d. Orang tua dan anak saling bekerjasama e. Kontrol dari orang tua yang tidak kaku
		3. Permisif	a. Memberikan pengawasan yang sangat longgar b. Semua yang dilakukan anak adalah benar c. Memberikan kebebasan penuh pada anak untuk berbuat d. Kontrol dan perhatian orang tua sangat kurang
2	Motivasi belajar membaca al-Qurān	1. Instrinsik	a. Keinginan untuk belajar b. Senang belajar membaca al-Qurān c. Harapan dan cita-cita

No	Variabel	Sub variabel	Indikator
		2. Ekstrinsik	a. Dorongan dari keluarga b. Suritauladan c. Penghargaan atau pujian d. Hukuman e. Pengawasan keluarga f. Bimbingan keluarga g. Proses pembelajaran h. Sarana dan fasilitas i. Tata tertib

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat, peneliti menggunakan :

a. Angket

Angket atau quesioner adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab dibawah pengawasan peneliti.⁷

Metode ini digunakan untuk mengetahui data tentang pola asuh orang tua santri yang mengikuti pembelajaran di TPQ dan motivasi belajar membaca *al-Qurān* di TPQ.

b. Dokumentasi

“Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar,

⁷S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Bandung: Bumi Aksara, TT), hlm. 128

majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.”⁸

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian berupa dokumen-dokumen dari TPQ Nurul Amin Kepoh Nongkosawit Gunungpati Semarang.

F. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian, data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.⁹

Uji validitas menggunakan teknik korelasi *product moment*.¹⁰ Rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm.206

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 363.

¹⁰Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, (Yogyakarta : Insani Madani, 2012), hlm.233.

Keterangan:

r_{xy} = angka indeks korelasi “r” *product moment*.

N = jumlah sampel.

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y.

$\sum X$ = jumlah seluruh skor X.

$\sum Y$ = jumlah skor Y.

Hasil analisis perhitungan validitas butir soal (r_{hitung}) dikonsultasikan dengan harga kritik r *product moment*, pada taraf signifikan 5% dengan N= 30. Jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal tersebut dikatakan valid. Dan sebaliknya, jika harga $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal tersebut dikatakan tidak valid.

Tabel 3.2
Analisis Validitas Butir Soal Pola Asuh Orang tua

No.SoaI	Validitas		Keterangan
	r_{hitung}	$r_{tabel} 5\%$	
1	0.066	0.349	Tidak Valid
2	0.354	0.349	Valid
3	0.379	0.349	Valid
4	0.421	0.349	Valid
5	0.420	0.349	Valid
6	0.116	0.349	Tidak Valid
7	0.406	0.349	Valid
8	0.560	0.349	Valid
9	0.352	0.349	Valid
10	0.421	0.349	Valid
11	0.164	0.349	Tidak Valid
12	0.376	0.349	Valid

13	0.449	0.349	Valid
14	0.351	0.349	Valid
15	0.481	0.349	Valid
16	0.440	0.349	Valid
17	0.177	0.349	Tidak Valid
18	0.458	0.349	Valid
19	0.536	0.349	Valid
20	0.368	0.349	Valid
21	0.495	0.349	Valid
22	0.413	0.349	Valid
23	0.301	0.349	Tidak Valid
24	0.609	0.349	Valid
25	0.342	0.349	Tidak Valid
26	0.591	0.349	Valid
27	0.463	0.349	Valid
28	0.562	0.349	Valid
29	0.328	0.349	Tidak Valid
30	0.658	0.349	Valid
31	0.645	0.349	Valid
32	0.553	0.349	Valid

Tabel 1 menunjukkan bahwa terdapat dua puluh lima butir soal instrumen pola asuh orang tua adalah valid. Ini dapat dilihat dari nilai setiap item dengan total korelasi lebih besar dari 0,349 (r_{tabel}). Hasil uji validitas dapat dilihat pada lampiran 1a.

Tabel 3.3
Analisis Validitas Butir Soal Motivasi Belajar Al-Qurān

No.SoaI	Validitas		Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel} 5%	
1	0.401	0.349	Valid
2	0.515	0.349	Valid
3	0.402	0.349	Valid
4	0.459	0.349	Valid

5	0.382	0.349	Valid
6	0.389	0.349	Valid
7	0.174	0.349	Tidak Valid
8	0.386	0.349	Valid
9	0.372	0.349	Valid
10	0.148	0.349	Tidak Valid
11	0.583	0.349	Valid
12	0.325	0.349	Tidak Valid
13	0.509	0.349	Valid
14	0.532	0.349	Valid
15	0.370	0.349	Valid
16	0.477	0.349	Valid
17	0.318	0.349	Tidak Valid
18	0.373	0.349	Valid
19	0.441	0.349	Valid
20	0.709	0.349	Valid
21	0.480	0.349	Valid
22	0.666	0.349	Valid
23	0.462	0.349	Valid
24	0.156	0.349	Tidak Valid
25	0.653	0.349	Valid

Tabel 1 menunjukkan bahwa terdapat dua puluh 1 butir soal instrumen motivasi belajar membaca al-Qurān adalah valid. Ini dapat dilihat dari nilai setiap item dengan total korelasi lebih besar dari 0,349 (r_{tabel}). Hasil uji validitas dapat dilihat pada *lampiran 1b*.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas merupakan derajat konsistensi dan stabilitas data temuan. Suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam obyek yang sama menghasilkan

data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu berbeda menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda.¹¹

Analisis reliabilitas angket dan bukan angket menggunakan rumus Alpha. Rumus *Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya merupakan rentangan antara beberapa nilai misalnya 1 – 4 yang biasa dipakai dalam penskoran angket atau soal bentuk uraian.¹²

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dan rumus varian :

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrumen

K : banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varian butir

σ_t^2 : varians total

N : jumlah responden

Harga r_{11} yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikan 5% soal dikatakan reliabilitas jika harga $r_{11} > r_{tabel}$.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien reliabilitas butir soal pola asuh orang tua diperoleh $r_{11} = 0,840$

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 364.

¹²Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 239.

sedangkan r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikan 5% dengan N=30 diperoleh $r_{tabel}= 0,361$. Karena $r_{11} > r_{tabel}$ artinya koefisien reliabilitas butir soal uji coba ulang memiliki kriteria pengujian yang reliabel.

Sedangkan untuk butir soal motivasi belajar membaca al-Qurān diperoleh $r_{11} = 0,808$ sedangkan r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikan 5% dengan N=30 diperoleh $r_{tabel}= 0,361$. Karena $r_{11} > r_{tabel}$ artinya koefisien reliabilitas butir soal uji coba ulang memiliki kriteria pengujian yang reliabel. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada *lampiran 2a* dan *2b*.

G. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisa data yang terkumpul, peneliti menggunakan langkah-langkah analisa data sebagai berikut:

1. Analisa pendahuluan

Sebagai langkah awal, peneliti mencari data jumlah orang tua santri yang mengikuti TPQ dan santri dalam mengikuti kegiatan TPQ Nurul Amin Kepoh Nongkosawit Gunungpati Semarang. Pada langkah awal ini peneliti mendapatkan data tentang santri yang mengikuti TPQ, dari data ini peneliti dapat menentukan berapa jumlah santri yang mengikuti kegiatan TPQ dan bagaimana motivasi santri dalam mengikuti kegiatan TPQ.

Setelah proses pendataan santri selesai, selanjutnya peneliti tentukan sampel karena jumlah santri tidak mencapai

jumlah ketentuan pengambilan sampel maka peneliti mengambil populasi santri untuk penelitian.

Langkah selanjutnya, untuk mengetahui pola asuh orang tua dan motivasi santri dalam mengikuti kegiatan belajar membaca al-Qurān, maka dilakukan penyebaran angket, setelah angket itu tersebar dan data telah diperoleh, maka dilakukan analisa dalam bentuk angka, yakni dalam bentuk kuantitatif. Langkah yang diambil untuk mengubah data dari kualitatif menjadi kuantitatif adalah dengan memberi nilai pada setiap item jawaban pada pertanyaan angket untuk responden.

Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat peserta didik tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.

Adapun pernyataan yang diberikan terdiri dari empat alternatif jawaban yang mempunyai bobot nilai tersendiri. Untuk memudahkan penggolongan data statistiknya, maka dari empat alternatif jawaban dari setiap soal dari variabel interaksi sosial peserta didik diberikan skor sebagai berikut:

- a. Bila jawaban “sangat sering” diberi skor 4
- b. Bila jawaban “sering” diberi skor 3
- c. Bila jawaban “kadang-kadang” diberi skor 2
- d. Bila jawaban “tidak pernah” diberi skor 1

Penilaian di atas digunakan untuk pertanyaan yang positif, sedangkan untuk pertanyaan yang negatif maka digunakan penilaian sebaliknya.

Langkah selanjutnya dari nilai hasil penskoran dari dua data tersebut dalam tabel distribusi frekuensi dengan pengolahan sepenuhnya. Diantaranya mencari interval nilai, mencari nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi serta menentukan kualitas.

- a. Mencari lebar interval

$$I = R/M$$

Dimana :

$$R = H - L$$

$$M = I + 3,3 \log N$$

Keterangan:

I = Lebar interval

R = Jarak pengukuran

M = Jumlah interval

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

N = Responden

- b. Mencari Mean dan Standar Deviasi

1) Mencari variabel X, $\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$

2) Mean variabel Y, $\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$

3) Standar deviasi SD =

$$S = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N-1}} \quad \text{dan} \quad S = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N-1}}$$

Keterangan:

\bar{X} = Mean variabel X

\bar{Y} = Mean variabel Y

S = Standar Deviasi Populasi¹³

- c. Menentukan kualitas variabel, menggunakan standar skala lima dari Gronlund:¹⁴
 - 1) M + 1,5 SD kriteria baik sekali
 - 2) M + 0,5 SD kriteria baik
 - 3) M – 0,5 SD kriteria sedang
 - 4) M – 1,5 SD kriteria kurang

2. Analisis Uji Persyaratan Data

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Hal ini penting diketahui berkaitan dengan ketepatan pemilihan uji statistik yang akan dipergunakan. Uji parametrik misalnya, mensyaratkan data harus distribusi normal. Dalam hal ini peneliti menggunakan uji normalitas dengan Chi Square. Salah satu fungsi dari Chi square adalah uji kecocokan.

¹³Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2008), cet-ke13, hlm.35-57.

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), cet-ke 9, hlm. 256.

Dalam uji kecocokan akan dibandingkan antara frekuensi hasil observasi dengan frekuensi harapan. Apakah frekuensi hasil observasi menyimpang atau tidak dari frekuensi yang diharapkan. Jika nilai χ^2 kecil, berarti frekuensi hasil observasi sangat dekat dengan frekuensi harapan, dan hal ini menunjukkan adanya kesesuaian yang baik. Jika χ^2 besar, berarti frekuensi hasil observasi berbeda cukup besar dari frekuensi harapan, sehingga kesesuaiannya buruk. Kesesuaian yang baik akan membawa pada penerimaan H_0 , dan kesesuaian yang buruk akan membawa pada penolakan H_0 . formula yang dipakai adalah:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(o_i - e_i)^2}{e_i} = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

$o_i = f_o$ = frekuensi observasi

$e_i = f_e$ = frekuensi harapan

Suatu distribusi data, dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel distribusi frekuensi yang dibutuhkan.
- 2) Membuat rata-rata dan standar deviasi.
- 3) Membuat batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0.5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0.5.

- 4) Mencari nilai Z skor untuk batas kelas interval dengan rumus

$$z = \frac{\text{batas kelas} - x}{SD}$$

- 5) Mencari luas 0 – Z dari tabel kurva normal dari 0 – Z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas.
- 6) Mencari luas tiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka 0 – Z, yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi baris ketiga, dan seterusnya. Kecuali untuk angka yang berbeda arah (tanda “min” dan “plus”, bukan tanda aljabar atau hanya merupakan arah) angka-angka 0 – Z dijumlahkan.
- 7) Mencari frekuensi harapan (E_i) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden.
- 8) Menentukan nilai Chi square (χ^2)
- 9) Membandingkan nilai uji χ^2 dengan nilai χ^2 tabel, dengan kriteria perhitungan: jika nilai uji $\chi^2 <$ nilai χ^2 tabel maka data tersebut berdistribusi normal. dengan $dk = (1 - \alpha)(dk = k - 3)$, dimana $dk =$

derajat kebebasan, dan $ka =$ banyak kelas pada distribusi frekuensi.¹⁵

b. Uji Linieritas

Analisis regresi linier merupakan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen dengan menggunakan persamaan linier. Jika menggunakan satu variabel independen maka disebut analisis regresi linier sederhana dan jika menggunakan lebih dari satu variabel independen maka disebut analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan regresi linier sederhana karena satu variabel independennya. Data yang digunakan untuk variabel dependen adalah kuantitatif (tipe interval atau rasio), jika menggunakan variabel kategori (tipe nominal atau ordinal) maka perlu di ubah ke bentuk numerik dengan memberi value, missal 1 = pria, 2 = wanita. Asumsi yang mendasari pada analisis regresi linier adalah bahwa distribusi data adalah normal dan hubungan antara variabel dependen dengan masing-masing variabel independen adalah linier.¹⁶

Pemeriksaan kelinieran regresi dilakukan melalui pengujian hipotesis nol, bahwa regresi linier melawan

¹⁵ Sambas Ali dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi Regresi dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm. 73-77.

¹⁶Dwi Priyanto, *SPSS untuk analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*, (Yogyakarta: Gava Media, 2009), hlm. 39-40.

hipotesis tandingan bahwa regresi tidak linier. Langkah uji linieritas regresi¹⁷ :

1. Menyusun tabel kelompok data variabel X dan variabel Y.

2. Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{Reg(a)}$) dengan rumus: $JK_{Reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$

3. Menghitung jumlah kuadrat regresi b|a ($JK_{Reg(b|a)}$) dengan rumus:

$$JK_{Reg(b|a)} = b \cdot \left(\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right)$$

4. Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{Res}) dengan rumus:

$$JK_{Res} = \sum Y^2 - JK_{Reg(b|a)} - JK_{Reg(a)}$$

5. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ($RJK_{Reg(a)}$) dengan rumus: $RJK_{Reg(a)} = \frac{JK_{Reg(a)}}{n}$

6. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ($RJK_{Reg(a)}$) dengan rumus: $RJK_{Reg(a/b)} = \frac{JK_{Reg(a/b)}}{n}$

7. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{Res}) dengan rumus:

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n - 2}$$

¹⁷Sambas Ali dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi Regresi dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm. 194-197.

8. Menghitung jumlah kuadrat error (JK_E) dengan rumus:

$$JK_E = \sum_k \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y^2)}{n} \right\}$$

Untuk menghitung JK_E urutkan data x mulai data yang paling kecil sampai data yang paling besar berikur disertai pasangannya.

9. Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{TC}) dengan rumus:

$$JK_{TC} = JK_{Res} - JK_E$$

10. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{TC}) dengan rumus: $RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k-2}$

11. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat error (RJK_E) dengan rumus:

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n-k}$$

12. Mencari nilai F_{hitung} dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

13. Menentukan kriteria uji linier, jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 berarti linier.

H_0 = berarti linier

H_a = tidak linier

14. Mencari nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 5\%$ menggunakan rumus:

$F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(db\ TC, db\ E)}$ dimana $db\ TC = k-2$ dan $db\ E = n-k$.

15. Membandingkan nilai uji F dengan nilai tabel F kemudian membuat kesimpulan.

3. Analisis Akhir

Dalam analisis akhir ini, peneliti akan melakukan uji hipotesis. Dalam pengujian hipotesis dilakukan analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat untuk mendeskripsikan tiap-tiap variabel. Dalam penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel X yaitu pola asuh orang tua dan variabel Y yaitu motivasi belajar membaca *al-Qurān* dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X yaitu pola asuh orang tua terhadap variabel Y yaitu motivasi belajar membaca *al-Qurān*.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) variabel bebas (X) terhadap variabel tergantung (Y). Oleh sebab itu, sebelum menggunakan teknik analisis regresi sederhana, terlebih dahulu peneliti mencari korelasi antara variabel X dengan

Variabel Y dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*, yaitu dengan rumus:¹⁸

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Untuk menyelesaikan perhitungan dengan rumus tersebut maka di perlukan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\sum xy &= \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \\ \sum x^2 &= \sum X^2 - \frac{(X)^2}{N} \\ \sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\end{aligned}$$

Setelah diadakan uji korelasi dengan korelasi *product moment*, maka hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan 1% dengan asumsi sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ (5% dan 1%) berarti signifikan artinya hipotesis diterima
- 2) Jika $r_{xy} < r_{tabel}$ (5% dan 1%) berarti tidak signifikan artinya hipotesis ditolak.

Kemudian untuk mengetahui seberapa besar korelasinya maka, nilai r_{xy} dikonsultasikan pada tabel berikut:

¹⁸Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian...*, hlm, 228

Tabel 3.4
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Terhadap
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Dan untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

KD = Nilai Koefisien Determinasi

r^2 = Nilai Koefisien Korelasi yang dikuadratkan¹⁹

Selanjutnya setelah diperoleh nilai korelasi antara variable X dengan Variabel Y, maka penulis menggunakan uji regresi sederhana dalam memprediksi hubungan sebab akibat atau pengaruh dari variabel X dengan variabel Y. Dalam penelitian ini pola asuh orang tua (X) dan motivasi belajar membaca *al-Qurān* sebagai variabel (Y). Persamaan regresi sederhana dapat dicari dengan rumus :

$$\hat{Y} = a + bX^{20}.$$

¹⁹Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian...*, hlm. 231

²⁰Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), cet. ke-24, hlm. 261-262.

Dimana:

- \hat{Y} = (di baca Y topi) subyek variabel yang diproyeksikan
X = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan
a = nilai konstanta harga Y jika X = 0
b = nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan atau penurunan.

Di mana nilai a (konstanta), dan b (koefisien regresi untuk variabel X) dapat diperoleh melalui rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n} \qquad b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum x^2 - (\sum X)^2}$$

Berikut ini adalah langkah-langkah menjawab regresi sederhana,

- Langkah 1. Membuat Ha dan Ho dalam bentuk kalimat.
- Langkah 2. Membuat Ha dan Ho dalam bentuk statistik.
- Langkah 3. Membuat tabel penolong untuk menghitung angka statistik.
- Langkah 4. Masukan angka-angka statistik dari table penolong dengan rumus:

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum x^2 - (\sum X)^2} \qquad a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

- Langkah 5. Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{Reg[a]}$) dengan rumus:

$$JK_{Reg[a]} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Langkah 6. Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{Reg [b/a]}$) dengan rumus:

$$(JK_{Reg [b/a]}) = b \cdot \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{n} \right\}$$

Langkah 7. Mencari jumlah kuadrat Residu (JK_{Res}) dengan rumus:

$$JK_{Res} = \sum Y^2 - JK_{Reg [b/a]} - JK_{Reg[a]}$$

Langkah 8. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{Reg[a]}$) dengan rumus:

$$RJK_{Reg[a]} = JK_{Reg[a]}$$

Langkah 9. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{Reg [b/a]}$) dengan rumus:

$$RJK_{Reg [b/a]} = JK_{Reg [b/a]}$$

Langkah 10. Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{Res}) dengan rumus :

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n - 2}$$

Langkah 11. Menguji signifikansi dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{reg(b/a)}}{RJK_{Res}}$$

Kemudian, kaidah pengujian signifikansi:

jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka artinya signifikan,

jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka artinya tidak signifikan

Langkah 12.Membuat kesimpulan dari perhitungan yang telah dilakukan.

Untuk menguji asumsi normalitas, linieritas, dan uji hipotesis dengan regresi menggunakan alat bantu komputer dengan software pengolah data yaitu Excel.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Penelitian TPQ Nurul Amin Kepoh Nongkosawit Gunungpati Semarang

TPQ Nurul Amin terletak di Dusun Kepoh RT 02/RW 04 Kelurahan Nongkosawit Kecamatan Gunungpati Semarang Jawa Tengah. TPQ ini mulai didirikan pada tanggal 1 Januari 2010 dan menempati lahan seluas $\pm 51,75$ m². Letak TPQ Nurul Amin sangat strategis karena di tengah-tengah dusun yang dikelilingi rumah penduduk.

Adapun lokasi TPQ Nurul Amin berbatasan dengan tempat-tempat sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara perbatasan dengan rumah penduduk
- 2) Sebelah Timur perbatasan dengan rumah penduduk
- 3) Sebelah Selatan perbatasan dengan rumah penduduk
- 4) Sebelah Barat perbatasan dengan masjid¹

Profil TPQ Nurul Amin dapat dilihat pada *lampiran 3*.

2. Deskripsi Data Penelitian Pola Asuh Orang Tua dan Motivasi Belajar Membaca *Al-Qurān*

Perolehan data pola asuh orang tua dan motivasi belajar membaca *al-Qurān*, adalah dari hasil instrumen atau angket

¹Dokumentasi TPQ Nurul Amin, 2 November 2015.

yang diberikan kepada santri sebagai responden yang berjumlah 25 santri.

Adapun angket pola asuh orang tua terdiri dari 25 butir pernyataan dengan 13 butir pernyataan positif dan 12 butir pernyataan negatif. Motivasi belajar membaca *al-Qurān* terdiri dari 20 butir pernyataan dengan 14 pernyataan positif dan 6 pernyataan negatif disertai dengan 4 alternatif jawaban yaitu sangat sering(SS), sering (S), kadang-kadang (KK), dan tidak pernah (TP) dengan skor 4, 3, 2, 1 untuk pernyataan positif dan 1, 2, 3, 4 untuk pernyataan negatif.

Kisi-kisi angket/ kuesioner mengenai pola asuh orang tua dan motivasi belajar membaca *al-Qurān* dapat dilihat pada *lampiran 4*, sedangkan soal angket mengenai pola asuh orang tua dan motivasi belajar membaca *al-Qurān* dapat dilihat pada *lampiran 5a*, sedangkan soal uji coba dapat dilihat dalam *lampiran 5b*. Kemudian angket tersebut disebarakan kepada 25 orang tua dan 25 santri TPQ. Adapun daftar responden uji validitas dan responden penelitian dapat dilihat dalam *lampiran 6a* dan *lampiran 6b*. Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, di bawah ini akan disajikan data tentang pola asuh orang tua dan motivasi belajar membaca *al-Qurān* yang diperoleh dari angket *lampiran 7a* dan *7b*.

B. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Untuk mengetahui nilai-nilai dari data tentang Pola Asuh Orang Tua dan Motivasi Belajar Membaca *Al-Qurān* dengan menjumlah skor jawaban angket dari responden, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Nilai Angket tentang Pola Asuh Orang Tua

Responden	Nilai	Responden	Nilai
R-1	81	R-16	84
R-2	64	R-17	57
R-3	76	R-18	75
R-4	82	R-19	86
R-5	88	R-20	81
R-6	73	R-21	79
R-7	68	R-22	67
R-8	64	R-23	67
R-9	79	R-24	81
R-10	78	R-25	69
R-11	64		
R-12	85		
R-13	81		
R-14	73		
R-15	85		
JUMLAH			1887

Tabel 4.2
Hasil Nilai Angket tentang Motivasi Belajar
Membaca *Al-Qurān*

Responden	Nilai	Responden	Nilai
R-1	64	R-16	69
R-2	47	R-17	62
R-3	56	R-18	53
R-4	68	R-19	69

R-5	67	R-20	61
R-6	67	R-21	54
R-7	52	R-22	58
R-8	61	R-23	60
R-9	53	R-24	66
R-10	63	R-25	59
R-11	68		
R-12	70		
R-13	62		
R-14	59		
R-15	62		
Jumlah			1530

Setelah dilakukan perhitungan data sebagaimana tabel di atas, kemudian data dihitung untuk mengetahui tingkat hubungan masing-masing variabel dalam penelitian ini.

a. Pola Asuh Orang Tua (variabel X)

Langkah pertama adalah mencari rata-rata dan kualitas variabel pola asuh orang tua sebagai berikut:

1) Mencari lebar interval

$$I = R/M$$

Dimana :

$$R = H - L$$

$$= 88 - 57$$

$$= 31$$

$$M = 1 + 3,3 \text{ Log } N$$

$$= 1 + 3,3 \text{ Log } 25$$

$$= 1 + 4,613$$

$$= 5,61 \text{ dibulatkan } 6$$

Sehingga dapat diketahui interval nilai:

$$\begin{aligned} I &= R / M \\ &= 31 / 6 \\ &= 5,16 \text{ dibulatkan } 5 \end{aligned}$$

Keterangan:

I = Lebar interval

R = Jarak pengukuran

M = Jumlah interval

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

N = Responden

Dengan demikian dapat diperoleh kualifikasi dan interval nilai angket variabel X seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Skor Data X
(Pola Asuh Orang Tua)

No	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	57-61	1	4%
2	62-66	3	12%
3	67-71	4	16%
4	72-76	4	16%
5	77-81	7	28%
6	82-86	5	20%
7	87-91	1	4%
	Σ	25	100%

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa pola asuh orang tua terdapat frekuensi terbanyak yaitu pada skor 77-81 sebanyak 7 orang responden dengan persentase 28% dan frekuensi terendah

pada skor 57-61 dan 87-91 sebanyak 1 responden dengan persentase 4%.

2) Mencari mean dan standar deviasi

$$\begin{aligned} \text{a) mencari variabel X, } \bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{1887}{25} \\ &= 75,48 \end{aligned}$$

b) Standar deviasi

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{144139 - \frac{(1887)^2}{25}}{25 - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{144139 - \frac{3560769}{25}}{24}} \\ &= \sqrt{\frac{144139 - 142430,76}{24}} \\ &= \sqrt{\frac{1708,24}{24}} \\ &= \sqrt{71,17} \\ &= 8,43 \end{aligned}$$

3) Menentukan kualitas variabel

Menentukan kualitas variabel X (Pola Asuh Orang Tua)

$$\underline{M + 1,5 SD = 75,48 + (1,5)(8,43) = 88,12}$$

$$\underline{M + 0,5 SD = 75,48 + (0,5)(8,43) = 79,69}$$

$$\underline{M - 0,5 SD = 75,48 - (0,5)(8,43) = 71,26}$$

$$\underline{M - 1,5 SD = 75,48 - (1,5)(8,43) = 62,83}$$

Dari hasil perhitungan data di atas dapat kita kategorikan nilai pola asuh orang tua yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.4
Kualitas Variabel X (Pola Asuh Orang Tua)

Rata-Rata	Interval	Kualitas	Kriteria
75,48	89 ke atas	Sangat baik	Cukup
	80 – 88	Baik	
	72 – 79	Cukup	
	62 – 71	Kurang	
	62 ke bawah	Sangat kurang	

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa pola asuh orang tua santri TPQ Nurul Amin Kepoh Gunungpati Semarang dalam kategori “cukup”, yaitu berada pada interval nilai 72 – 79 dengan nilai 75,48.

b. Motivasi Belajar Membaca *Al-Qurān* (variabel Y)

Langkah pertama adalah mencari rata-rata dan kualitas variabel motivasi belajar membaca *al-Qurān* sebagai berikut:

- 1) Mencari lebar interval

$$I = R/M$$

Dimana :

$$R = H - L$$

$$= 70 - 47$$

$$= 23$$

$$M = 1 + 3,3 \text{ Log } N$$

$$= 1 + 3,3 \text{ Log } 25$$

$$= 1 + 4,613$$

$$= 5,613 \text{ dibulatkan } 6$$

Sehingga dapat diketahui interval nilai:

$$I = R / M$$

$$= 23 / 6$$

$$= 3,83 \text{ dibulatkan } 4$$

Keterangan:

- I = Lebar interval
- R = Jarak pengukuran
- M = Jumlah interval
- H = Nilai tertinggi
- L = Nilai terendah
- N = Responden

Dengan demikian dapat diperoleh kualifikasi dan interval nilai angket variabel Y seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Skor Data Y
(Motivasi Belajar Membaca *Al-Qurān*)

No	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	47-50	1	4%
2	51-54	4	16%
3	55-58	2	8%
4	59-62	5	20%
5	63-66	5	20%
6	67-70	7	28%
7	71-73	1	4%
	Σ	25	100%

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa motivasi belajar membaca *al-Qurān* terdapat frekuensi terbanyak yaitu pada skor 67-70 sebanyak 7 orang responden dengan persentase 28% dan frekuensi terendah pada skor 47-50 dan 71-73 sebanyak 1 responden dengan persentase 4%.

2) Mencari mean dan standar deviasi

$$\begin{aligned} \text{a) Mencari variabel } X, \bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{1530}{25} \\ &= 61,2 \end{aligned}$$

b) Standar deviasi

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{94552 - \frac{(1530)^2}{25}}{25 - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{94552 - \frac{2340900}{25}}{24}} \\ &= \sqrt{\frac{94552 - 93636}{24}} \\ &= \sqrt{\frac{916}{24}} \\ &= \sqrt{38,16} \\ &= 6,17 \end{aligned}$$

c) Menentukan kualitas variabel

Menentukan kualitas variabel Y (Motivasi Belajar

Membaca *Al-Qurān*)

$$\underline{M + 1,5 SD = 61,2 + (1,5)(6,17) = 70,45}$$

$$\underline{M + 0,5 SD = 61,2 + (0,5)(6,17) = 64,28}$$

$$\underline{M - 0,5 SD = 61,2 - (0,5)(6,17) = 58,11}$$

$$\underline{M - 1,5 SD = 61,2 - (1,5)(6,17) = 51,94}$$

Dari hasil perhitungan data di atas dapat kita kategorikan nilai motivasi belajar membaca *al-Qurān* yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.6
Kualitas Variabel Y
(Motivasi Belajar Membaca *Al-Qurān*)

Rata-Rata	Interval	Kualitas	Kriteria
61.2	71 ke atas	Sangat baik	Cukup
	65 – 70	Baik	
	59 – 64	Cukup	
	52 – 58	Kurang	
	52 ke bawah	Sangat kurang	

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa motivasi belajar membaca *al-Qurān* di TPQ Nurul Amin Kepoh Nongkosawit Gunungpati Semarang dalam kategori “cukup”, yaitu berada pada interval nilai 59 – 64 dengan nilai 61,2.

2. Analisis Uji Persyaratan Data

Uji persyaratan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linieritas. Adapun tujuan dari penggunaan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah

data berasal dari populasi distribusi normal atau tidak. Data yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah data pola asuh orang tua (X) dan data motivasi belajar membaca *al-Qurān* (Y). Untuk teknik pengujian normalitas sendiri di sini menggunakan teknik normalitas Chi Square.

a. Uji Normalitas Data

1) Normalitas data “pola asuh orang tua” X

2) Normalitas data “motivasi belajar membaca *al-Qurān*” Y

Dalam nilai total pola asuh orang tua dan motivasi belajar membaca *al-Qurān*, kemudian diuji normalitasnya dengan menggunakan uji Chi square, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Membuat tabel distribusi frekuensi yang dibutuhkan.
- b) Membuat rata-rata dan standar deviasi.
- c) Membuat batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0.5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0.5.
- d) Mencari nilai Z skor untuk batas kelas interval dengan rumus

$$z = \frac{\text{batas kelas} - x}{SD}$$

- e) Mencari luas 0 – Z dari tabel kurva normal dari 0 – Z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas.
- f) Mencari luas tiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka 0 – Z, yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua

dikurangi baris ketiga, dan seterusnya. Kecuali untuk angka yang berbeda arah (tanda “min” dan “plus”, bukan tanda aljabar atau hanya merupakan arah) angka-angka 0 – Z dijumlahkan.

- g) Mencari frekuensi harapan (E_i) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden.
- h) Menentukan nilai Chi square (χ^2)
- i) Membandingkan nilai uji χ^2 dengan nilai χ^2 tabel, dengan kriteria perhitungan: jika nilai uji $\chi^2 <$ nilai χ^2 tabel maka data tersebut berdistribusi normal. dengan $dk = (1 - \alpha)(dk = k - 3)$, dimana $dk =$ derajat kebebasan, dan $ka =$ banyak kelas pada distribusi frekuensi.

Hasil analisis perhitungan uji normalitas (χ^2_{hitung}) bandingkan dengan χ^2_{tabel} , untuk taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan (dk). Jika harga $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ maka datanya berdistribusi normal. Dan sebaliknya, jika harga $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$ maka data tersebut dikatakan tidak normal.

Berdasarkan hasil perhitungan pada lampiran 7a dan 7b, maka diperoleh χ^2_{hitung} pada pola asuh orang tuasebesar2,1499, dengan $dk = 6-3 = 3$, dan χ^2_{tabel} sebesar 7,815. Karena $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ maka datanya berdistribusi normal.

Sedangkan χ^2_{hitung} pada motivasi belajar membaca *al-Qurān* sebesar 4,2942, dengan χ^2_{tabel} sebesar 7,815. Karena $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ maka datanya berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas Data

Uji linieritas bertujuan untuk memperkirakan koefisien persamaan linier, yang meliputi satu atau lebih variabel independen yang digunakan sebagai nilai prediktor dari variabel dependen. Dalam uji linieritas variabel dependen dan independen yaitu berupa data kuantitatif, dan untuk nilai tiap variabel dependen harus normal. Varian distribusi variabel dependen harus konstan untuk semua nilai variabel independen. Hubungan antara variabel dependen dan independen harus linier.

Berdasarkan perhitungan pada *lampiran 8* hasil analisis perhitungan uji linieritas Membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka terima H_0 berarti **linier**. Karena $0,421 \leq 2,645$, maka dapat disimpulkan bahwa data bersifat **linier**.

3. Analisis Akhir

Untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar membaca *al-Qurān*, peneliti menggunakan uji korelasi *product moment Pearson* dan uji regresi sederhana dalam memprediksi hubungan sebab akibat atau pengaruh dari variabel X dengan variabel Y. Dalam penelitian ini pola asuh orang tua

sebagai variabel (X) dan motivasi belajar membaca *al-Qurān* sebagai variabel (Y).

Teknik korelasi *product moment Pearson*, dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}.$$

Untuk menyelesaikan perhitungan dengan rumus tersebut maka di perlukan langkah-langkah sebagai berikut:

$$a. \sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

$$\sum xy = 116022 - \frac{(1887)(1530)}{25}$$

$$\sum xy = 116022 - 115484,4$$

$$\sum xy = 537,6$$

$$b. \sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

$$\sum x^2 = 144139 - \frac{(1887)^2}{25}$$

$$\sum x^2 = 144139 - \frac{3560769}{25}$$

$$\sum x^2 = 144139 - 142430,76$$

$$\sum x^2 = 1708,24$$

$$c. \sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$\sum y^2 = 94552 - \frac{(1530)^2}{25}$$

$$\sum y^2 = 94552 - \frac{2340900}{25}$$

$$\sum y^2 = 94552 - 93636$$

$$\sum y^2 = 916$$

Dari perhitungan diatas, kemudian dimasukkan kedalam rumus korelasi *product moment pearson* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{537,6}{\sqrt{(1708,24)(916)}}$$

$$r_{xy} = \frac{537,6}{\sqrt{1564747,84}}$$

$$r_{xy} = \frac{537,6}{1250,898}$$

$$r_{xy} = 0,4297$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui indeks korelasi sebesar $r_{xy}=0,4297$. Setelah diperoleh indeks korelasi, kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan 1% dengan asumsi sebagai berikut: jika $r_{xy} > r_{tabel}$ (5%) berarti signifikan artinya hipotesis diterima, dan jika $r_{xy} < r_{tabel}$ (5%)(1%) berarti tidak signifikan artinya hipotesis ditolak.

Dari hasil uji korelasi *product momen* diketahui bahwa $r_{xy} = 0,4297$ berarti signifikan artinya hipotesis diterima, karena $r_{xy}(0,4297) > r_{tabel}(0,396)(0,505)$ pada taraf signifikan 5% dan tidak signifikan pada taraf 1% . Untuk membuktikan signifikansi hubungan variabel X dan variabel Y selanjutnya dilakukan uji signifikansi melalui uji t, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka signifikan. Dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 t &= r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}} \\
 &= 0,4297 \sqrt{\frac{25-2}{1-(0,4297)^2}} \\
 &= 0,4297 \sqrt{\frac{23}{0,8154}} \\
 &= 0,4297 \sqrt{28,2070} \\
 &= 0,4297(5,3110) \\
 &= 2,2821
 \end{aligned}$$

Kemudian dari hasil t hitung tersebut dibandingkan dengan harga t tabel. Untuk kesalahan 5% dan 1% uji dua pihak dan $dk = 25-2 = 23$, maka di peroleh t tabel = 2,069. Maka dapat di katakana signifikan karena t hitung > t tabel.

Dari hasil penelitian yang ada menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar membaca *al-Qurān*, dengan indeks korelasi

sebesar $r_{xy} = 0,4297$. Jika di interpretasikan pada tabel skala penafsiran koefisien korelasi, maka tingkat hubungan pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar membaca *al-Qurān* adalah sedang. Ini dilihat tabel skala penafsiran koefisien korelasi yang ditemukan, berdasarkan pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi, yang dikemukakan oleh Sugiyono dalam bukunya *Statistik untuk Penelitian* seperti berikut:

Tabel 4.7
Kualifikasi Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Jika hasil perhitungan r_{xy} diformulasikan kedalam hitungan persen (%) maka, menjadi 42,97%. Untuk menghitung seberapa besar sumbangan yang di berikan oleh variabel X terhadap Y dengan rumus $KD = r^2 \times 100\%$, maka di peroleh hasil 18,46%.

Perhitungan berikutnya yaitu mencari persamaan regresi sederhana, yaitu dengan rumus: $\hat{Y} = a + bX$, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a.
$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{25(116022) - (1887)(1530)}{25(144139) - (1887)^2}$$

$$b = \frac{2900550 - 2887110}{3603475 - 3560769}$$

$$b = \frac{13440}{42706}$$

$$b = 0,314$$

$$b. \quad a = \frac{\Sigma Y - b \cdot \Sigma X}{n}$$

$$a = \frac{1530 - 0,314(1887)}{25}$$

$$a = \frac{1530 - 592,518}{25}$$

$$a = \frac{937,482}{25}$$

$$a = 37,445$$

Maka diketahui subyek variabel yang diproyeksikan yaitu nilai konstanta harga Y jika $X = 0$ sebesar 37,44 ditambah nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan atau penurunan sebesar 0,314 dikali variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan, yaitu dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 37,445 + 0,314X$$

Langkah selanjutnya yaitu memasukkan kedalam rumus:

$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$ yang dihasilkan dari rumus-rumus sebagai berikut:

$$a. \quad JK_{Reg[a]} = \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$$

$$JK_{Reg[a]} = \frac{(1530)^2}{25}$$

$$JK_{Reg[a]} = \frac{2340900}{25}$$

$$JK_{Reg[a]} = 93636$$

$$b. JK_{Reg[b/a]} = b. \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$JK_{Reg[b/a]} = 0,314 \left\{ 116022 - \frac{(1887)(1530)}{25} \right\}$$

$$JK_{Reg[b/a]} = 0,314 \{ 192505 - 115484,4 \}$$

$$JK_{Reg[b/a]} = 0,314 \times 537,6$$

$$JK_{Reg[b/a]} = 169,193$$

$$c. JK_{Res} = \sum Y^2 - JK_{Reg[b/a]} - JK_{Reg[a]}$$

$$JK_{Res} = 94552 - 169,193 - 93636$$

$$JK_{Res} = 746,807$$

$$d. RJK_{Reg[a]} = JK_{Reg[a]}$$

$$RJK_{Reg[a]} = 93636$$

$$e. RJK_{Reg[b/a]} = JK_{Reg[b/a]}$$

$$RJK_{Reg[b/a]} = 169,193$$

$$f. RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2}$$

$$RJK_{Res} = \frac{746,807}{25 - 2}$$

$$RJK_{Res} = \frac{746,807}{23}$$

$$RJK_{Res} = 32,469$$

g. $F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg(b/a)}}{RJK_{Res}}$

$$F_{hitung} = \frac{169,193}{32,469}$$

$$F_{hitung} = 5,210$$

- h. Menentukan aturan dalam pengambilan keputusan atau kriteria uji signifikansi:

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka tolak H_0 berarti **signifikan**.

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka terima H_0 berarti **tidak signifikan**.

- i. Mencari nilai F_{tabel} dengan menggunakan tabel F dengan rumus:

Taraf signifikansi (α) = 0,05

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= F\{(1 - \alpha) (db\ Reg [b|a], db\ Res)\} \\ &= F\{(1 - 0,05) (db\ Reg [b|a] = 1, db\ Res = n - 2)\} \\ &= F\{(0,095) (db\ Reg [b|a] = 1, db\ Res = 25 - 2)\} \\ &= F\{(0,095) (db\ Reg [b|a] = 1, db\ Res = 23)\} \\ &= F\{(0,095) (1,23)\} \end{aligned}$$

Mencari F_{tabel} yaitu $db\ Reg [b|a] = 1$ sebagai pembilang, dan $db\ Res = 23$ sebagai penyebut. Maka diperoleh F_{tabel} yaitu 4,279.

- j. Membandingkan nilai F_{hitung} dengan Tabel F, Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka tolak H_0 berarti **signifikan**. Karena $5,210 \geq 4,279$, maka dapat disimpulkan bahwa data bersifat **signifikan**.

Dari hasil yang diperoleh dari perhitungan uji regresi, maka diperoleh F_{hitung} sebesar 5,210, jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka tolak H_0 berarti **signifikan**. Karena $5,210 \geq 4,279$, maka dapat disimpulkan bahwa data bersifat **signifikan**. Ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar membaca *al-Qurān* di TPQ Nurul Amin Kepoh Nongkosawit Gunungpati Semarang.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian pasti banyak terjadi kendala dan hambatan. Hal ini bukan karena faktor kesengajaan, namun terjadi karena keterbatasan dalam melakukan penelitian. Adapun beberapa faktor yang menjadi kendala dan hambatan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor biaya

Meskipun biaya bukanlah satu-satunya faktor yang menjadi kendala dalam penelitian ini, akan tetapi pada dasarnya biaya memegang peran penting dalam mensukseskan penelitian. Peneliti menyadari bahwa dengan biaya yang minim penelitian akan terhambat. Karena dalam penelitian ini dibutuhkan biaya yang cukup banyak sehingga penelitian ini menjadi terhambat yang seharusnya bisa selesai lebih cepat.

2. Faktor Waktu

Di samping faktor biaya, waktu juga memegang peran penting dalam mensukseskan penelitian ini. Peneliti

menyadari bahwa dalam penelitian ini kurang dapat membagi waktu sehingga semakin memperlambat penelitian ini.

3. Faktor kemampuan

Dalam melakukan penelitian tidak lepas dari pengetahuan. Dengan demikian, peneliti menyadari keterbatasan kemampuan khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

Meskipun banyak kendala dan hambatan yang harus dihadapi dalam melakukan penelitian ini, peneliti bersyukur bahwa penelitian ini telah berhasil dengan sukses dan lancar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian skripsi yang telah dilakukan dengan judul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Membaca Al-Qurān di TPQ Nurul Amin Kepoh Nongkosawit Gunungpati Semarang” dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pola asuh orang tua di Kepoh Nongkosawit Gunungpati Semarang termasuk dalam pola asuh demokratis dan dalam kategori cukup. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai angket pola asuh orang tua sebagai variabel (X) dengan perhitungan nilai rata-rata sebesar 75,48 dan standar deviasi sebesar 8,43.
2. Motivasi belajar membaca al-Qurān di TPQ Nurul Amin Kepoh Nongkosawit Gunungpati Semarang yang diperoleh hasil penelitian perhitungan nilai rata-rata dari variabel (Y) yaitu sebesar 61,2 dan standar deviasi sebesar 6,17, hal ini masuk dalam kategori cukup dan termasuk dalam motivasi ekstrinsik.
3. Untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar membaca al-Qurān di TPQ Nurul Amin Kepoh Nongkosawit Gunungpati Semarang, peneliti menggunakan uji korelasi product moment dan uji regresi. Dari perhitungan uji korelasi product moment, diperoleh

indeks korelasi sebesar $r_{xy} = 0,4297$. Setelah diperoleh indeks korelasi, kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan asumsi, jika $r_{xy} > r_{tabel}$ (5%) berarti **signifikan** artinya **hipotesis diterima**. Karena $r_{xy}(0,4297) > r_{tabel}(0,301)$ pada taraf signifikan 5% berarti **signifikan** artinya **hipotesis diterima**. Jika diinterpretasikan pada tabel skala penafsiran koefisien korelasi, maka tingkat hubungan antara pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar membaca al-Qurān di TPQ Nurul Amin Kepoh Nongkosawit Gunungpati Semarang adalah sedang. Adapun perhitungan Koefisien Determinan bahwa variabel X (pola asuh orang tua) memberi kontribusi atau sumbangan 42,97% terhadap variabel Y (motivasi belajar membaca al-Qurān). Dari hasil yang diperoleh dari perhitungan uji regresi, maka diperoleh F_{hitung} sebesar 5,210, jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka tolak H_0 berarti **signifikan**. Karena $5,210 \geq 4,279$, maka dapat disimpulkan bahwa data bersifat **signifikan**. Ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar membaca al-Qurān di TPQ Nurul Amin Kepoh Nongkosawit Gunungpati Semarang.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, maka penulis mempunyai saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi orang tua
 - a. Orang tua merupakan contoh ideal yang tingkah lakunya dan sopan santunnya akan ditiru, maka hendaknya orang tua memberikan teladan/ccontoh yang baik bagi anak-anaknya.
 - b. Hendaknya orang tua selalu mengarahkan anak-anaknya untuk membaca al-Qurān.
 - c. Hendaknya dalam mengasuh anak harus melihat dan memperhatikan potensi yang dimiliki oleh anak, dan juga hendaknya mampu menciptakan suasana yang harmonis, komunikatif dan mendukung terhadap kemajuan potensi yang dimiliki oleh anak.
 - d. Hendaknya meluangkan waktu untuk mengasuh, membimbing, memperhatikan, mengawasi dan mampu memberi teladan yang baik bagi anak– anaknya.
2. Untuk asatiz
 - a. Hendaknya asatiz dapat memberikan contoh dalam membaca al-Qurān dengan benar dan tepat.
 - b. Hendaknya asatiz dapat memberikan pengawasan kepada para santri dalam mentaati peraturan sekolah (TPQ Nurul Amin)
 - c. Hendaknya asatiz meningkatkan komunikasi dengan orang tua (wali santri) setiap ada masalah yang berkaitan dengan prestasi santri.

3. Bagi santri
 - a. Hendaknya seorang anak harus selalu menghormati dan taat kepada orangtua.
 - b. Hendaknya selalu memperhatikan dan mencermati yang diajarkan oleh asatiz.
 - c. Hendaknya lebih giat untuk belajar membaca al-Qurān dengan baik dan benar.

C. Penutup

Akhirnya dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah Swt. Meskipun halangan dan rintangan sempat menghadang, Alhamdulillah peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini walaupun masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam penulisan, bahasa, isi materi penelitian dan lain sebagainya. Peneliti sadar sebagai manusia pasti tidak akan lepas dari khilaf dan lupa, sehingga permohonan maaf peneliti sampaikan kepada siapapun dalam penulisan skripsi ini. Saran dan kritik sangat peneliti harapkan sebagai bekal untuk menempuh langkah peneliti selanjutnya.

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada semua pihak yang dengan tulus membantu peneliti dari awal penulisan sampai peneliti menyelesaikan skripsi ini. Peneliti hanya dapat berdoa semoga Allah membalas semua budi baik itu dengan balasan yang lebih baik.

Akhirnya meskipun dengan kekurangan yang ada penulis juga berharap agar penelitian ini dapat berguna bagi penulis khususnya dan kepada pembaca pada umumnya. Amin

DAFTAR PUSTAKA

- Ahid, Nur. *Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010.
- Alam, Tombak. *Ilmu Tajwid*. Jakarta: Amzah. 2009.
- Ali, Sambas dan Maman Abdurrahman. *Analisis Korelasi Regresi dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia. 2008.
- Annuzul, Ahmad Fauzi “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Konsep Diri Positif Peserta Didik MI Tsamrotul Huda II Jatirogo Bonang Demak”. *Skripsi*. Semarang: Program Pendidikan Agama Islam IAIN Walisongo Semarang. 2012.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. cet-ke 9. Jakarta: Bumi Aksara. 2009.
- _____. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bina Aksara. 1989.
- _____. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2002.
- _____. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Ash-Shiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi. *Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir cet ke-4*. Semarang: Pustaka Rizki Putra. 2011.
- Asy'ari, Abdullah. *Pelajaran Tajwid*. Surabaya: Appolo Lestari. 1987.
- Baharuddin. *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2010.
- Chaer, Abdul. *Perkenalan Awal dengan Al-Qur'an*. Jakarta: Rineka Cipta. 2014.

- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan)*. Jilid X. Jakarta: Lentera Abadi. 2010.
- _____. *Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan)*. Jil.VIII. Jakarta: Lentera Abadi. 2010.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga Upaya Membangun Citra Membentuk Pribadi Anak*. Jakarta: Rineka Cipta. 2014.
- _____. *Pola Komunikasi Orang Tua & Anak dalam Keluarga (Sebuah Perspektif Pendidikan Islam)*. Jakarta: Rineka Cipta. 2004.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. jil. I. Yogyakarta: Andi Ofset. 2000.
- Jalaluddin. *Psikologi Agama*. Jakarta: Rajawali Press . 2010.
- Khodijah, Nyayu. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2014.
- Khoir, Abdul. *Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*. Jakarta: Rineka Cipta. 2012.
- Khon, Abdul Majid. *Praktikum Qira'at: Keaneanan Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dan Hafash*. Jakarta: Amzah. 2011.
- Mahmud, dkk. *Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Sebuah Panduan Lengkap bagi Para Guru, Orang Tua, dan Calon*. Jakarta: Akamedia Permata. 2013.
- McDonald, F. J. *Educational Psychology*. San Francisco: Wadsworth Publishing Co Inc. 1959.

- Moin, Agus Samsul. “Pengaruh Pola Asuh Demokratis Orang Tua Terhadap Akhlak Anak di MTs NU 07 Patebon Kabupaten Kendal”. *Skripsi*. Semarang: Program Pendidikan Agama Islam IAIN Walisongo Semarang, 2008.
- Muhaimin, dkk. *Studi Islam dalam Ragam Dimensi dan Pendekatan*. Jakarta: Kencana. 2012.
- Muhammad az-Za’balawi, Muhammad Sayyid. *Pendidikan Remaja antara Islam dan Ilmu Jiwa*. Jakarta: Gema Insani. 2007.
- Muhyidin, Muhammad. *Mengajar Anak Berakhlak Al-Qur’an*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2008.
- Mustofa, M. Aly Mustofa. “Peran BPI Dalam Menaggulangi Kemalasan Anak Untuk Belajar Al-Qur’an di TPQ At-Taqwa Halmahera Karangtempel Semarang Timur”. *Skripsi*. Semarang: Program Bimbingan dan Penyuluhan Islam IAIN Walisongo Semarang. 2010.
- Nizhan, Abu. *Buku Pintar Al-Qur’an*. Jakarta: Qultum Media. 2008.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana. 2011.
- Priyanto, Dwi. *SPSS untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*. Yogyakarta: Gava Media. 2009.
- Purwanto, Ngalm. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013.
- Qulmuvidah, Uudz Neillawathi. “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Keberagaman Anak Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 7 Semarang Tahun Ajaran 2010/2011”. *Skripsi*. Semarang: Program Pendidikan Agama Islam IAIN Walisongo Semarang. 2011.

- Riyadh, Sa'ad. *Agar Anak Mencintai dan Hafal Al-Qur'an. Bagaimana Mendidiknya?*, terj. Ahmad Hotib. Kairo: Mu'assasah Iqra'. 2007.
- Rohmad, Ali. *Kapita Selekta Pendidikan cet II*. Yogyakarta: Teras. 2009.
- Rohmah, Noer. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Teras. 2012.
- S. Nasution. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Bandung: Bumi Aksara, TT.
- Saleh, Abdul Rahman. *Psikologi: Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana. 2009.
- Salim, Moh. Haitami. *Pendidikan Agama dalam Keluarga Revitalisasi Peran Keluarga dalam Membangun Generasi Bangsa yang Berkarakter*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2013.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al- Misbah : vol 1*. Jakarta: Lentera Hati. 2010.
- _____. *Tafsir Al- Misbah : vol 6*. Jakarta: Lentera Hati. 2010.
- Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. Cet-ke 13. Bandung: Alfabeta. 2008.
- _____. *Statistika untuk Penelitian*. Cet-ke 24. Bandung: Alfabeta. 2014
- _____. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*. Yogyakarta : Insani Madani. 2012.
- Syafri, Ulil Amri. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2012.

- T. Morgan, Clifford. *Introduction to Psychology*. New York: The McGraw Hill Book Company Inc. 1971.
- Takdir Ilahi, Mohammad. *Quantun Parenting:Kiat Sukses Mengasuh Anak Secara Efektif dan Cerdas*. Jogjakarta:Ar-Ruzz Media. 2013.
- Tarigan, Henry Guntur. *Membaca Sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa 1990.
- Taufiq, Muhammad Izzudin. *Panduan Lengkap dan Praktis Psikologi Islam*. Jakarta: Gema Insani Pers. 2006.
- Thalib, Muhammad. *Fungsi dan Fadhilah Membaca Al-Qur'an*. Bandung: IrsyadBaitus Salam. 2002.
- Tika, Moh. Pabandu. *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.
- Departemen Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* .Cet. 2. Jakarta: Balai Pustaka. 2005.
- Yuniar, Hanik Arista. "Korelasi Antara Pola Asuh Islami Orang Tua dengan Tingkat Kemandirian Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Blora Tahun Ajaran 2011/2012". *Skripsi*. Semarang: Program Pendidikan Agama Islam IAIN Walisongo Semarang. 2012.
- Yusuf, Kadar M. *Studi Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah. 2009.
- Zarkasyi, Imam. *Pelajaran Tajwid Qaidah Bagaimana Mestinya Membaca Al-Qur'an untuk Pelajaran Permulaan*. Tp: Trimurti. Tt.

LAMPIRAN

Lampiran 1a

**UJI VALIDITAS ANGKET
PENELITIAN POLA ASUH ORANG TUA**

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Banyaknya siswa yang mengikuti tes

X = Skor item tiap nomor

Y = Skor total

XY = Skor perkalian X dan Y

Kriteria:

Tes Valid jika $r_{xy} > r \text{ tabel}$

Berikut perhitungan validitas pertanyaan no 1, untuk pertanyaan yang lain dihitung dengan cara yang sama.

KODE	Butir soal (X)	Y	X.Y	(X)²	Y²
UC-1	3	110	330	9	12100
UC-2	3	115	345	9	13225
UC-3	3	97	291	9	9409
UC-4	3	113	339	9	12769
UC-5	2	108	216	4	11664
UC-6	4	94	376	16	8836
UC-7	3	116	348	9	13456
UC-8	2	100	200	4	10000
UC-9	2	81	162	4	6561
UC-10	2	98	196	4	9604
UC-11	2	97	194	4	9409
UC-12	3	112	336	9	12544

UC-13	3	77	231	9	5929
UC-14	2	95	190	4	9025
UC-15	4	98	392	16	9604
UC-16	3	86	258	9	7396
UC-17	4	111	444	16	12321
UC-18	3	114	342	9	12996
UC-19	2	95	190	4	9025
UC-20	3	123	369	9	15129
UC-21	2	103	206	4	10609
UC-22	3	99	297	9	9801
UC-23	3	101	303	9	10201
UC-24	2	97	194	4	9409
UC-25	3	99	297	9	9801
UC-26	4	100	400	16	10000
UC-27	4	85	340	16	7225
UC-28	3	98	294	9	9604
UC-29	2	105	210	4	11025
UC-30	3	105	315	9	11025
JUMLA					919302
H	85	3032	8605	255	4

Diketahui:

N	$\sum XY$	$\sum X$	$\sum X^2$	$\sum Y$	$\sum Y^2$	$\sum (X)^2$	$\sum (Y)^2$
30	8605	85	255	3032	309702	7225	9193024

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30(8605) - (85)(3032)}{\sqrt{\{30(255) - (7225)\} \{30(309702) - (9193024)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{258150 - 257720}{\sqrt{\{7650 - 7225\} \{9291060 - 9193024\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{430}{\sqrt{\{425\} \{98036\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{430}{\sqrt{41665300}}$$

$$r_{xy} = \frac{430}{6454,866}$$

$$r_{xy} = 0,066$$

Pada taraf signifikansi 5% dengan N = 30, diperoleh r tabel = 0,349.

Karena $r_{xy} < r_{tabel}$ maka pertanyaan nomor 1 **tidak valid**.

UJI VALIDITAS PENELITIAN POLA ASUH ORANG TUA

NO.	KODE	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	JUMLAH	sd		
1	U0-1	3	4	3	4	2	4	4	2	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	110	12100	
2	U0-1	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115	12325	
3	U0-3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	97	9409	
4	U0-4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113	11769	
5	U0-5	2	4	2	4	4	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	108	11664	
6	U0-6	4	4	3	2	4	2	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	1	2	4	2	2	94	8826			
7	U0-7	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116	13456		
8	U0-8	2	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	4	100	10000			
9	U0-9	2	4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81	6681		
10	U0-10	2	3	2	3	4	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	98	9604		
11	U0-11	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	97	9409		
12	U0-12	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	7386		
13	U0-13	3	3	2	3	4	3	1	2	1	2	2	1	1	4	2	3	2	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	2	1	2	1	4	77	5929	
14	U0-14	2	3	2	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	4	3	4	95	9025		
15	U0-15	4	4	4	4	2	4	2	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	98	9604	
16	U0-16	3	3	3	3	4	3	1	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	86	7386	
17	U0-17	4	4	3	4	4	1	4	3	4	3	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111	13321	
18	U0-18	3	4	4	4	4	2	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	114	12996	
19	U0-19	2	3	2	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	95	9025	
20	U0-20	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103	10609	
21	U0-21	2	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99	9901	
22	U0-22	3	4	3	4	3	3	2	3	1	4	2	3	3	3	2	1	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	99	9901	
23	U0-23	3	4	4	4	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	101	10201	
24	U0-24	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	97	9409	
25	U0-25	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99	9901	
26	U0-26	4	3	4	2	4	3	3	2	4	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	100	10000	
27	U0-27	4	4	4	4	2	4	1	3	2	1	2	3	1	2	3	1	2	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	85	7215	
28	U0-28	3	4	4	4	2	3	3	4	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	98	9604	
29	U0-29	2	4	4	3	3	4	3	4	3	1	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	105	11025		
30	U0-30	3	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	105	11025	
	JUMLAH	85	109	94	97	108	76	88	103	75	95	82	79	90	106	85	77	90	89	89	97	101	99	91	99	96	103	106	97	109	107	105	107	3032	309702		
	Validasi																																				
	ny	0,867	0,355	0,38	0,4219	0,431	0,117	0,405	0,581	0,335	0,421	0,185	0,377	0,449	0,551	0,482	0,441	0,177	0,458	0,337	0,588	0,485	0,415	0,301	0,669	0,345	0,591	0,464	0,562	0,325	0,655	0,645	0,554				
	rabel	0,549																																			
	Kemajuan	Tidak	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid
	RELIABILITAS																																				
	k	31																																			
	sd	0,487	0,307	0,677	0,3059	0,524	0,602	0,616	0,323	0,672	0,38	0,547	0,634	0,444	0,333	0,626	0,373	0,621	0,654	0,392	0,33	0,654	0,367	0,387	0,769	0,768	1,013	0,947	0,737	0,518	0,959	0,741	0,959	20,736			
	sd																																				
	sd																																				
	Kemajuan																																				

0,84013684
relabel

Lampiran 1b

UJI VALIDITAS ANGGKET
PENELITIAN MOTIVASI BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Banyaknya siswa yang mengikuti tes

X = Skor item tiap nomor

Y = Skor total

XY = Skor perkalian X dan Y

Kriteria:

Tes Valid jika $r_{xy} > r \text{ tabel}$

Berikut perhitungan validitas pertanyaan no 1, untuk pertanyaan yang lain dihitung dengan cara yang sama.

KODE	Butir soal (X)	Y	X.Y	(X)²	Y²
UC-1	4	81	324	16	6561
UC-2	4	82	328	16	6724
UC-3	3	78	234	9	6084
UC-4	3	91	273	9	8281
UC-5	3	92	276	9	8464
UC-6	3	83	249	9	6889
UC-7	2	65	130	4	4225
UC-8	3	76	228	9	5776
UC-9	4	82	328	16	6724
UC-10	4	92	368	16	8464
UC-11	3	78	234	9	6084
UC-12	2	82	164	4	6724
UC-13	3	75	225	9	5625

UC-14	3	75	225	9	5625
UC-15	4	91	364	16	8281
UC-16	4	86	344	16	7396
UC-17	3	91	273	9	8281
UC-18	4	97	388	16	9409
UC-19	4	76	304	16	5776
UC-20	3	91	273	9	8281
UC-21	3	83	249	9	6889
UC-22	4	85	340	16	7225
UC-23	2	72	144	4	5184
UC-24	4	73	292	16	5329
UC-25	3	70	210	9	4900
UC-26	2	74	148	4	5476
UC-27	4	71	284	16	5041
UC-28	4	89	356	16	7921
UC-29	4	86	344	16	7396
UC-30	4	86	344	16	7396
JUMLAH	100	2453	8243	348	202431

Diketahui:

N	$\sum XY$	$\sum X$	$\sum X^2$	$\sum Y$	$\sum Y^2$	$\sum (X)^2$	$\sum (Y)^2$
30	8243	100	348	2453	202431	10000	6017209

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30(8243) - (100)(2453)}{\sqrt{\{30(348) - (10000)\} \{30(202431) - (6017209)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{247290 - 245300}{\sqrt{\{10440 - 10000\} \{6072930 - 6017209\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1990}{\sqrt{\{440\} \{55721\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1990}{\sqrt{24517240}}$$

$$r_{xy} = \frac{1990}{4951,488}$$

$$r_{xy} = 0,401$$

Pada taraf signifikansi 5% dengan N = 30, diperoleh r tabel = 0,349.

Karena $r_{xy} > r_{tabel}$ maka pertanyaan nomor 1 **valid**.

UJI VALIDITAS PENELITIAN MOTIVASI BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN

NO.	KODE	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	JUMLAH	γ2		
1	UC-1	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	81	6561	
2	UC-2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	4	2	1	3	4	3	4	82	6724	
3	UC-3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	2	78	6084	
4	UC-4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	91	8281	
5	UC-5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92	8464	
6	UC-6	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	4	1	3	3	3	4	4	3	4	4	83	6889	
7	UC-7	2	1	2	4	4	4	3	2	4	1	4	1	2	4	4	1	4	4	4	1	2	1	2	4	4	2	65	4225	
8	UC-8	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	76	5776	
9	UC-9	4	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3	2	4	2	3	2	4	3	4	4	3	2	4	82	6724		
10	UC-10	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	3	92	8464		
11	UC-11	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	2	1	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	78	6084	
12	UC-12	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	2	4	4	4	4	2	4	4	82	6724	
13	UC-13	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	75	5625		
14	UC-14	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	75	5625		
15	UC-15	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	91	8281	
16	UC-16	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	2	2	3	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	86	7396	
17	UC-17	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	91	8281	
18	UC-18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	97	9409	
19	UC-19	4	4	2	4	2	3	3	2	4	4	4	4	3	1	2	2	3	2	4	4	4	4	2	2	2	3	76	5776	
20	UC-20	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	91	8281	
21	UC-21	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	83	6889	
22	UC-22	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	2	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	85	7225
23	UC-23	2	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	72	5184
24	UC-24	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	4	3	73	5329	
25	UC-25	3	4	3	2	3	3	4	3	4	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	4	4	3	70	4900
26	UC-26	2	3	4	4	4	3	3	3	2	2	4	3	2	1	3	3	2	2	3	2	3	4	4	4	4	3	74	5476	
27	UC-27	4	3	2	4	3	4	4	3	4	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	71	5041		
28	UC-28	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	89	7921	
29	UC-29	4	4	2	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	86	7396	
30	UC-30	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	86	7396	
JUMLAH		100	99	82	110	106	112	108	102	98	103	100	105	92	74	84	92	87	89	97	98	102	102	95	112	104	2453	202431		
Validitas																														
	ny	0.0019	0.516	0.403	0.359	0.385	0.3895	0.175	0.387	0.373	0.148	0.384	0.325	0.5095	0.335	0.371	0.477	0.318	0.374	0.441	0.7099	0.48004	0.666	0.483	0.156	0.653				
	r tabel	0.349																												
	RELIABEL	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid			
	k	25																												
	σ2	0.2057	0.631	0.547	0.348	0.245	0.2713	0.248	0.385	0.616	0.53	0.713	0.466	0.5471	0.671	0.835	0.823	0.783	0.723	0.666	0.5471	0.931	0.682	0.537	0.54	0.464	13.8435			
	σ2																													
	r11																													
	Ketertarikan																													

619122222

0.80876548

reliabel

Lampiran 2a

Perhitungan (Reliabilitas) Butir Soal Angket Pola Asuh Orang Tua

Rumus:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument / koefisien alfa

k = banyaknya butir soal

$\sum \sigma^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

N = Jumlah responden

Kriteria

Jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka instrumen tersebut reliabel.

Varian total

$$\begin{aligned}\sigma_t^2 &= \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N} \\ \sigma_t^2 &= \frac{309702 - \frac{(9193024)}{30}}{30} \\ \sigma_t^2 &= \frac{309702 - 306434,133}{30} \\ \sigma_t^2 &= 108,9289\end{aligned}$$

Varian butir

$$\begin{aligned}\sigma_b^2 &= \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \\ \sigma_{b1}^2 &= \frac{255 - \frac{7225}{30}}{30} = 0,489\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum \sigma_b^2 &= 0,489 + 0,309 + \dots + 0,599 \\ &= 20,2736\end{aligned}$$

Koefisien reliabilitas:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_t^2} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{32}{32-1} \right] \left[1 - \frac{20,2736}{108,9289} \right] 0,1861177377$$

$$r_{11} = (1,0322)(0,8139)$$

$$r_{11} = 0,840$$

Dengan alfa = 5% dengan N = 30 diperoleh $r_{tabel} = 0,361$ karena $r_{11} = 0,840 > r_{tabel} = 0,361$, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

Lampiran 2b

Perhitungan (Reliabilitas) Butir Soal Angket Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an

Rumus:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument / koefisien alfa

k = banyaknya butir soal

$\sum \sigma^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

N = Jumlah responden

Kriteria

Jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka instrumen tersebut reliabel.

Varian total

$$\begin{aligned}\sigma_t^2 &= \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N} \\ \sigma_t^2 &= \frac{202431 - \frac{(6017209)}{30}}{30} \\ \sigma_t^2 &= \frac{202431 - 200573,633}{30} \\ \sigma_t^2 &= 61,9122\end{aligned}$$

Varian butir

$$\begin{aligned}\sigma_b^2 &= \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \\ \sigma_{b1}^2 &= \frac{348 - \frac{10000}{30}}{30} = 0,5057\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\Sigma\sigma_b^2 &= 0,5057 + 0,631 + \dots 0,464 \\ &= 13,8425\end{aligned}$$

Koefisien reliabilitas:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\Sigma\sigma^2}{\sigma_t^2} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{25}{25-1} \right] \left[1 - \frac{13,8425}{61,91223} \right] 0,2235826427$$

$$r_{11} = (1,041667)(0,77641)$$

$$r_{11} = 0,808$$

Dengan alfa = 5% dengan N = 30 diperoleh $r_{tabel} = 0,361$ karena $r_{11} = 0,808 > r_{tabel} = 0,361$, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

Lampiran 3

A. Profil TPQ Nurul Amin Kepoh Nongkosawit Gunungpati Semarang

1. Nama Madrasah : TPQ Nurul Amin
2. No Statistik TPQ : 411233740095
3. No. Ijin Operasional : Kd.11.33/6/BA.00/936/2011
4. Alamat Lengkap Madrasah : Dusun Kepoh RT 02/RW 04
Kelurahan Nongkosawit Kecamatan Gunungpati Kota Semarang
5. Nama Kepala Madrasah : Khoirul Munasirin
6. Kepemilikan Tanah : Wakaf
7. Status Bangunan : Wakaf
8. Luas Bangunan : $\pm 51,75 \text{ m}^2$

B. Data Asatiz\

1. Ust. Khoirul Munasirin
2. Ustz. Nur Syamsiyah
3. Ustz. Umi Fitria

C. Susunan Pengurus TPQ

No.	Nama	Jabatan
1.	H. Muslih	Pembina
2.	Drs. Mahmudi	Ketua
3.	Ngadiman	Sekretaris
4.	Muh. Sirat	Bendahara
5.	Muryanto	Seksi Dana
6.	Ruslan	Seksi Humas
7.	M. Hafiz, S.Ag	Anggota

Lampiran 4

**KISI-KISI ANGKET POLA ASUH ORANG TUA
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MEMBACA AL-
QUR'AN DI TPQ NURUL AMIN KEPOH
NONGKOSAWIT GUNUNGPATI SEMARANG**

NO	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	NO ITEM SOAL
1.	Pola asuh orang tua	1. Otoriter	a. Harus mematuhi peraturan orang tua b. Tidak memahami anak c. Tidak memberikan kepercayaan kepada anak untuk melakukan sesuatu d. Orang tua tidak mau mengakui kesalahan atau paling benar e. Kontrol dari orang tua sangat ketat	1,2 3,4 5 6,7 8,9
		2. Demokratis	a. Mendorong anak untuk menceritakan suatu hal	10,11

			<p>secara terbuka</p> <p>b. Memahami anak dengan baik</p> <p>c. Memberikan kebebasan kepada anak untuk melakukan dan memilih suatu tindakan</p> <p>d. Orang tua dan anak saling bekerjasama</p> <p>e. Kontrol dari orang tua yang tidak kaku</p>	<p>12,13</p> <p>14</p> <p>15,16</p> <p>17,18</p>
		3. Permisif	<p>a. Memberikan pengawasan yang sangat longgar</p> <p>b. Semua yang dilakukan anak adalah benar</p> <p>c. Memberikan kebebasan penuh pada anak untuk berbuat</p> <p>d. Kontrol dan perhatian orang tua</p>	<p>19</p> <p>20,21</p> <p>22</p> <p>23,24,25</p>

			sangat kurang	
2	Motivasi belajar membaca al-Qur'an	1. Instrinsik	a. Keinginan untuk belajar b. Senang belajar membaca al-Qur'an c. Harapan dan cita-cita	1,2,3 4,5,6 7
		2. Ekstrinsik	a. Dorongan dari keluarga b. Suritauladan c. Penghargaan atau pujian d. Hukuman e. Pengawasan keluarga f. Bimbingan keluarga g. Proses pembelajaran h. Sarana dan fasilitas i. Tata tertib	8 9 10,11 12,13 14 15,16 17,18 19 20

Lampiran 5a

**ANGKET PENELITIAN
POLA ASUH ORANG TUA**

Nama :

Alamat :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah identitas anda dengan jelas pada tempat sudah yang tersedia.
2. Berilah tanda cek list (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan Anda sebenarnya!
3. Angket ini semata-mata digunakan dalam penelitian pembuatan skripsi, atas ketersediaan Anda mengisi angket ini kami ucapkan terima kasih.

Keterangan :

SS : Sangat Sering

S : Sering

KK : Kadang-Kadang

TP : Tidak Pernah

Jenis pola asuh	No.	Pernyataan tentang pola asuh orang tua	Pilihan			
			SS	S	KK	TP
OTORITER	1.	Anak harus langsung pulang ke rumah setelah belajar di TPQ maupun di sekolah				
	2.	Harus maletakkan barang pada tempatnya				
	3.	Memaksakan kemampuan anak				
	4.	Melampaui batas kemampuan anak dalam belajar				
	5.	Membatasi anak bermain dengan teman-temannya				
	6.	Tidak mendengarkan				

		alasan anak pulang terlambat				
	7.	Memarahi jika anak melakukan kesalahan				
	8.	Nilai-nilai yang diperoleh anak harus sesuai target yang diberikan orang tua setiap hari				
	9.	Menanyakan kegiatan yang dilakukan di luar rumah				
Jenis pola asuh	No.	Pernyataan tentang pola asuh orang tua	Pilihan			
			SS	S	KK	TP
DEMOKRATIS	10.	Mendengarkan keluhan yang dirasakan pada anak				
	11.	Menasihati jika anak berbuat kesalahan				
	12.	Bersikap realistis terhadap kemampuan anak				
	13.	Tidak melampaui batas kemampuan belajar anak				
	14.	Memberi pengertian kepada anak tentang batas waktu bermain dengan teman-temannya				
	15.	Menghargai setiap pendapat yang diucapkan anak				
	16.	Saling memaafkan jika orang tua maupun anak berbuat kesalahan				
	17.	Menanyakan kepada				

		anak tentang nilai pelajaran				
	18.	Menanyakan kegiatan apa saja yang dilakukan di sekolah				
PERMIS IF	19.	Tidak mendampingi anak saat belajar				
	20.	Tidak menasehati jika anak melakukan kesalahan				
	21.	Tidak peduli jika anak pulang sekolah terlambat				
	22.	Membebaskan anak untuk berteman dengan siapa saja				
	23.	Tidak peduli apapun nilai yang didapat oleh anak				
	24.	Tidak peduli kegiatan apa saja yang dilakukan oleh anak di sekolah				
	25.	Tidak peduli kegiatan yang dilakukan anak di luar rumah				

**ANGKET PENELITIAN
MOTIVASI BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN**

Nama :

Alamat :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah identitas anda dengan jelas pada tempat sudah yang tersedia.
2. Berilah tanda cek list (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan Anda sebenarnya!
3. Angket ini semata-mata digunakan dalam penelitian pembuatan skripsi, atas ketersediaan Anda mengisi angket ini kami ucapkan terima kasih.

Keterangan :

SS : Sangat Sering

S : Sering

KK : Kadang-Kadang

TP : Tidak Pernah

Jenis motivasi	No.	Pernyataan tentang motivasi belajar membaca al-Qur'an	Pilihan			
			SS	S	KK	TD
INTRINSIK	1.	Saya melayani dan menanggapi teman yang mengajak berbicara saat pelajaran				
	2.	Saya yakin akan dapat membaca al-Qur'an dengan baik jika saya belajar dengan giat				
	3.	Saya mempelajari kembali atau mengulang yang diajarkan guru di rumah				
	4.	Saya membolos saat berlangsungnya belajar				

		membaca al-Qur'an				
	5.	Saya siap untuk mengikuti proses belajar membaca al-Qur'an				
	6.	Jika guru tidak hadir maka saya langsung segera pulang				
	7.	Saya belajar membaca al-Qur'an agar saya berpengetahuan agama lebih baik				
Jenis motivasi	No.	Pernyataan tentang motivasi belajar membaca al-Qur'an	Pilihan			
			SS	S	KK	TP
EKSTRINSI K	8.	Ketika bosan belajar, orang tua saya memberi semangat agar rajin belajar				
	9.	Orang tua saya memberikan contoh tentang amalan-amalan yang harus dilakukan dalam al-Qur'an di rumah				
	10.	Saya mendapatkan pujian jika saya rajin berangkat untuk belajar membaca al-Qur'an				
	11.	Saya mendapatkan hadiah jika mendapatkan nilai yang baik				
	12.	Saya berangkat untuk belajar membaca al-Qur'an karena saya				

		takut dimarahi orang tua				
	13.	Saya berangkat untuk belajar membaca al-Qur'an karena saya takut dihukum guru				
	14.	Kalau saya diawasi orang tua maka saya belajar dengan lebih giat dan sungguh-sungguh				
	15.	Jika saya menemui kesulitan dalam belajar, orang tua saya akan membantu				
	16.	Saat saya belajar orang tua saya memberikan pengarahan atau membimbing				
	17.	Saya bersungguh-sungguh saat saya belajar membaca al-Qur'an				
	18.	Saya tetap tekun untuk mendengarkan keterangan dari guru				
	19.	Saya senang belajar al-Qur'an apabila kelas bersih				
	20.	Saya berangkat tepat waktu supaya saya berprestasi dalam belajar membaca al-Qur'an				

Lampiran 5b

**UJI COBA ANGKET
POLA ASUH ORANG TUA**

Nama :

Alamat :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah identitas anda dengan jelas pada tempat sudah yang tersedia.
2. Berilah tanda cek list (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan Anda sebenarnya!
3. Angket ini semata-mata digunakan dalam penelitian pembuatan skripsi, atas ketersediaan Anda mengisi angket ini kami ucapkan terima kasih.

Keterangan :

SS : Sangat Sering

S : Sering

KK : Kadang-Kadang

TP : Tidak Pernah

Jenis pola asuh	No.	Pernyataan tentang pola asuh orang tua	Pilihan			
			SS	S	KK	TP
OTORITER	1.	Anak harus belajar tepat waktu				
	2.	Anak harus langsung pulang ke rumah setelah belajar di TPQ maupun di sekolah				
	3.	Harus maletakkan barang pada tempatnya				
	4.	Memaksakan kemampuan anak				
	5.	Melampaui batas kemampuan anak dalam belajar				

	6.	Harus menyebutkan berteman siapa saja dan bagaimana perilaku temannya				
	7.	Membatasi anak bermain dengan teman-temannya				
	8.	Tidak mendengarkan alasan anak pulang terlambat				
	9.	Memarahi jika anak melakukan kesalahan				
	10	Nilai-nilai yang diperoleh anak harus sesuai target yang diberikan orang tua setiap hari				
	11.	Menanyakan kegiatan apa saja yang dilakukan anak di sekolah setiap hari				
	12.	Menanyakan kegiatan yang dilakukan di luar rumah				
DEMOKRATIS	13.	Mendengarkan keluhan yang dirasakan pada anak				
	14.	Menasihati jika anak berbuat kesalahan				
	15.	Bersikap realistis				

		terhadap kemampuan anak				
	16.	Tidak melampaui batas kemampuan belajar anak				
	17.	Memperbolehkan anak untuk berteman dengan siapa saja asalkan baik				
	18.	Memberi pengertian kepada anak tentang batas bermain dengan teman-temannya				
	19.	Menghargai setiap pendapat yang diucapkan anak				
	20.	Saling memaafkan jika orang tua maupun anak berbuat kesalahan				
	21.	Menanyakan kepada anak tentang nilai pelajaran				
	22.	Menanyakan kegiatan apa saja yang dilakukan di sekolah				
	23.	Menanyakan kegiatan yang dilakukan anak di luar rumah				
PERMISIF	24.	Tidak mendampingi saat anak belajar				

	25.	Menganggap anak sebagai sosok yang matang sehingga dengan sendirinya tahu sikap yang baik dan buruk				
	26.	Tidak menasehati jika anak melakukan kesalahan				
	27.	Tidak peduli jika anak pulang sekolah terlambat				
	28.	Membebaskan anak untuk berteman dengan siapa saja				
	29.	Tidak ada batasan waktu untuk bermain dengan teman-temannya				
	30.	Tidak peduli apapun nilai yang didapat oleh anak				
	31.	Tidak peduli kegiatan apa saja yang dilakukan oleh anak di sekolah				
	32.	Tidak peduli kegiatan yang dilakukan anak di luar rumah				

UJI COBA ANGKET MOTIVASI BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN

Nama :
Alamat :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah identitas anda dengan jelas pada tempat sudah yang tersedia.
2. Berilah tanda cek list (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan Anda sebenarnya!
3. Angket ini semata-mata digunakan dalam penelitian pembuatan skripsi, atas ketersediaan Anda mengisi angket ini kami ucapkan terima kasih.

Keterangan :

SS : Sangat Sering
S : Sering
KK : Kadang-Kadang
TP : Tidak Pernah

Jenis motivasi	No.	Pernyataan tentang motivasi belajar membaca al-Qur'an	Pilihan			
			SS	S	KK	TD
INTRINSI K	1.	Saya melayani dan menanggapi teman yang mengajak berbicara saat pelajaran				
	2.	Saya yakin akan dapat membaca al-Qur'an dengan baik jika saya belajar dengan giat				
	3.	Saya mempelajari kembali atau mengulang yang diajarkan guru di rumah				
	4.	Saya membolos saat berlangsungnya belajar				

		membaca al-Qur'an				
	5.	Saya siap untuk mengikuti proses belajar membaca al-Qur'an				
	6.	Jika guru tidak hadir maka aya langsung segera pulang				
	7.	Saya tekun belajar membaca al-Qur'an agar cita-cita tercapai				
	8.	Saya belajar membaca al-Qur'an agar saya berpengetahuan agama lebih baik				
EKSTRIN SIK	9.	Ketika bosan belajar, orang tua saya memberi semangat agar rajin belajar				
	10.	Orang tua mendorong saya agar rajin berangkat untuk belajar membaca al-Qur'an dengan baik dan teratur				
	11.	Orang tua saya memberikan contoh tentang amalan-amalan yang harus dilakukan dalam al-Qur'an di rumah				
	12.	Guru saya memberikan contoh tentang amalan-amalan yang harus dilakukan dalam al-Qur'an di sekolah				
	13.	Saya mendapatkan				

		pujian jika saya rajin berangkat untuk belajar membaca al-Qur'an				
	14.	Saya mendapatkan hadiah jika mendapatkan nilai yang baik				
	15.	Saya berangkat untuk belajar membaca al-Qur'an karena saya takut dimarahi orang tua				
	16.	Saya berangkat untuk belajar membaca al-Qur'an karena saya takut dihukum guru				
	17.	Orang tua aya mengawasi ketika saya belajar setiap hari				
	18.	Kalau saya diawasi orang tua maka saya belajar dengan lebih giat dan sungguh-sungguh				
	19.	Jika saya menemui kesulitan dalam belajar, orang tua saya akan membantu				
	20.	Saat saya belajar orang tua saya memberikan pengarahannya atau membimbing				
	21.	Saya bersungguh-sungguh saat saya belajar membaca al-Qur'an				

	22.	Saya tetap tekun untuk mendengarkan keterangan dari guru				
	23.	Saya senang belajar al-Qur'an apabila kelas bersih				
	24.	Saya senang belajar al-Qur'an apabila kelas kotor				
	25.	Saya berangkat tepat waktu supaya saya berprestasi dalam belajar membaca al-Qur'an				

Lampiran 6a

DAFTAR UJI COBA ANGKET

No.	Kode	Nama Santri	Nama orang tua
1	UC-1	M. Abdul Afif	Abdul Rosid
2	UC-2	Dwi Panulu	Bambang
3	UC-3	Aurelia	Cicik Hartinasari
4	UC-4	M. Alif Ni'amudin	Eni Indarti
5	UC-5	Destia Inayah	Eni Rahmawati
6	UC-6	Bagas Aditya	Juwari
7	UC-7	Muhammad Fahri	Masruroh
8	UC-8	Aprilia Nuraini	Moh. Romadhon
9	UC-9	Eka Novita Sari	Muyas
10	UC-10	M. Faesal Ghazali	Rokhidin
11	UC-11	Ahmad Romadhoni	Rumiati
12	UC-12	Anggi Novia	Selamet Kamri
13	UC-13	Sindi Tria Marsa	Siti Nurjanah
14	UC-14	Andika Bagas Sakti	Siti Nurjanah
15	UC-15	Anisa sukma Mulyawati	Slamet Mulyono
16	UC-16	Ayunda Sesa	Sudarti
17	UC-17	Novia Cinta	Sulastri
18	UC-18	Khairunnisa Yulianti	Supiatun
19	UC-19	Audyna Rahma Wardhany	Supriyono
20	UC-20	M. Adi Sutrisno	Sutrisnawati
21	UC-21	Dani Wardana	Suyatno
22	UC-23	Intan Ayu	Ahmad Sobari

24	UC-24	Erika Nur Hayati	Sudaryono
25	UC-25	Jadid Husain	Mahrush
26	UC-26	Nahifa	Nurhayati
27	UC-27	Zahra Novita Agustin	Joko Susanto
28	UC-28	Karina Fatma	Sulistiyono
29	UC-29	Lulu' Hanifah	Muhadi
30	UC-30	Muhammad Pandu	Muh. Agus

Lampiran 6b

**DAFTAR RESPONDEN ANGKET P POLA ASUH ORANG
TUA DAN MOTIVASI BELAJAR AL-QUR'AN DI TPQ NURUL
AMIN
KEPOH NONGKOSAWIT GUNUNGPATI SEMARANG**

No.	Kode	Nama Santri	Nama orang tua
1	R-1	Ratna Setiyawati	Ruslan
2	R-2	Wahyu Prima Kurnia Sari	Abdul Rohman
3	R-3	Selly Hapsari Dyah Ampradita	Muslimin
4	R-4	Neyli Nirna Kusuma	Nurul Hidayah
5	R-5	Kirani Jola Pramesti	Mujiati
6	R-6	Novita Nirmala Sari	Tuginem
7	R-7	M. Selamat Septiawan Faradika	M. Albari
8	R-8	M . Faysal Rozikin	Ahmad Munif
9	R-9	Restu Ayu Tri Astuti	Yatno
10	R-10	Ahmad Aunur Rifqi	Nurul Hidayati
11	R-11	Alifia Afida Nazwa	Eko Purwanto
12	R-12	Nabila Alya	Siti Masamah
13	R-13	Salsabila Athira Santoso	Ahmad Santoso
14	R-14	Istiyana Ayu Febria	Ahmad Muhzin
15	R-15	Aisya Mardatila	Umi Fitriah
16	R-16	Hanza Ifada Aunillah	Khoirul Munasirin
17	R-17	Naila Syafiah	Mufid
18	R-18	Saffana Amania Zulfa	Nur Anshori

19	R-19	Lestari Dwi Noviyanti	Triyono
20	R-20	Rasya Aryanto	Yeni
21	R-21	Novita Aggraeni	Rusiyanti
22	R-22	M. Hatta Baharudin	Hasan Abdul Kohar
23	R-23	Oktavia Ningrum	Safari
24	R-24	Amalia Nurusyifa	Sri Wahyuni
25	R-25	Andika Pradita	M. Faizin

Lampiran 7b

Penilaian Angket Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an

Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an																									
No	Kode	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	JUMLAH			
1	R-1	3	4	2	4	3	4	4	3	2	2	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	64		
2	R-2	3	1	2	2	2	1	1	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	47		
3	R-3	3	4	2	3	3	1	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	56		
4	R-4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	2	2	4	4	4	4	4	4	68		
5	R-5	4	4	4	4	4	3	4	3	3	1	1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	67		
6	R-6	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	67		
7	R-7	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	52		
8	R-8	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	2	4	4	1	4	3	2	2	2	4	2	61		
9	R-9	3	2	2	3	3	4	2	3	2	2	2	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	53		
10	R-10	4	3	2	2	4	3	3	3	2	3	4	4	4	1	2	4	4	3	4	4	4	63		
11	R-11	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	68		
12	R-12	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	70		
13	R-13	4	3	3	3	2	1	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	4	3	4	4	62		
14	R-14	3	3	3	4	4	2	2	1	3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	4	2	4	58		
15	R-15	3	4	3	4	3	4	4	1	4	2	2	4	4	2	2	2	2	4	4	3	3	62		
16	R-16	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	69		
17	R-17	3	4	3	3	4	4	4	1	3	2	1	4	4	4	4	1	4	3	4	2	2	62		
18	R-18	3	2	2	4	3	4	3	3	2	2	2	4	4	3	2	3	2	3	1	1	1	53		
19	R-19	3	3	3	4	3	1	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69		
20	R-20	3	3	2	3	4	2	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	2	2	3	2	61		
21	R-21	3	2	2	4	3	4	3	2	2	2	1	3	4	4	2	2	3	3	3	4	1	54		
22	R-22	3	3	2	4	4	4	4	2	3	2	4	4	1	2	3	4	4	2	2	3	3	58		
23	R-23	3	2	4	3	3	4	3	2	1	4	2	4	4	3	1	4	4	3	2	4	4	60		
24	R-24	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	66		
25	R-25	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	59		
																						1530			

Lampiran 8a

Uji Normalitas Pola Asuh Orang Tua (X)

A. Hipotesis

H_0 : data distribusi normal

H_a : data distribusi tidak normal

B. Kriteria

Apabila $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$ maka H_0 diterima

C. Pengujian Hipotesis

1. Membuat tabel distribusi frekuensi

No	Interval	Frekuensi
1	57-61	1
2	62-66	3
3	67-71	4
4	72-76	4
5	77-81	7
6	82-86	5
7	87-91	1
	Σ	25

2. Rata-rata dan standar deviasi

$$\begin{aligned} \text{a) Rata-rata} &= \bar{X} = \frac{\Sigma X}{N} \\ &= \frac{1887}{25} \\ &= 75,48 \end{aligned}$$

b) Standar deviasi

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}}{N - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{144139 - \frac{(1887)^2}{25}}{25 - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{144139 - \frac{3560769}{25}}{24}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{144139 - 142430,76}{24}} \\
&= \sqrt{\frac{1708,24}{42}} \\
&= \sqrt{71,17} \\
&= 8,43
\end{aligned}$$

3. Data dan perhitungan

Skor	$f_i = E_o$	X_i	$f_i \cdot x_i$	$X_i - \bar{x}$	$(X_i - \bar{x})^2$	$f_i \cdot (X_i - \bar{x})^2$
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
57-61	1	59	59	-16,48	271,59	271,59
62-66	3	64	192	-11,48	131,79	395,37
67-71	4	69	276	-6,48	41,99	167,96
72-76	4	73	292	-2,48	6,15	24,60
77-81	7	79	553	3,52	12,39	86,73
82-86	5	84	420	8,52	72,59	362,95
87-91	1	89	89	13,52	182,79	182,79
Σ	25	517	1881	-11,36	719,29	1492

Keterangan :

Kolom 1 : skor yang sudah di kelompokkan

Kolom 2 : frekuensi awal (observasi) masing-masing skor yang sudah dikelompokkan

Kolom3 : nilai tengah dari batas atas dan batas bawah kelas.

Rumus : $X_i = (\text{batas atas} + \text{batas bawah}) / 2$

$X_1 = (57+61)/2 = 59$

$X_2 = (62+66)/2 = 64$

$X_3 = (67+71)/2 = 69$

$X_4 = (72+76)/2 = 73$

$X_5 = (77+81)/2 = 79$

$X_6 = (82+86)/2 = 84$

$X_7 = (87+91)/2 = 89$

Kolom 4 : perkalian frekuensi awal (observasi) dengan nilai tengah

- Kolom 5 : pengurangan nilai tengah dengan rata-rata : 75,48
 Kolom 6 : kuadrat hasil pengurangan nilai tengah dengan rata-rata
 Kolom 7 : perkalian frekuensi awal dengan kuadrat hasil pengurangan nilai tengah dengan rata-rata

4. Data dan perhitungan

Skor	E_0	X_i	BK	Z_{BK}	Luas	E_i	$E_0 - E_i$	$(E_0 - E_i)^2$	$(E_0 - E_i)^2 : E_i$
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			57,5	-2,13	0,4834				
57-61	1	59			0,0329	0,82	0,1775	0,0315	0,0383
			61,5	-1,65	0,4505				
62-66	3	64			0,0951	2,37	0,6225	0,3875	0,1629
			66,5	-1,06	0,3554				
66-71	4	69			0,1746	4,36	-0,365	0,1332	0,0305
			71,5	-0,47	0,1808				
72-76	4	73			0,2286	5,71	-1,715	2,9412	0,5146
			76,5	0,12	0,0478				
77-81	7	79			0,2133	5,33	1,67	2,7889	0,5232
			81,5	0,71	0,2611				
82-86	5	84			0,1421	3,55	1,45	2,1025	0,5922
			86,5	1,30	0,4032				
87-91	1	89			0,0681	1,70	-0,7	0,49	0,2882
			91,5	1,90	0,4713				
Jumlah									2,1499

Keterangan:

- Kolom 1 : skor yang sudah dikelompokkan
 Kolom 2 : frekuensi awal (observasi) masing-masing skor yang sudah dikelompokkan
 Kolom 3 : nilai tengah dari batas atas dan batas bawah kelas.
 Rumus : $X_i = (\text{batas atas} + \text{batas bawah}) / 2$
 Kolom 4 : batas bawah dan batas atas skor kelas
 Rumus: Batas bawah = skor bawah - 0,5
 Batas atas = skor atas + 0,5
 Kolom 5 : nilai baku / nilai Z dari batas bawah dan batas atas skor kelas.

$$\text{Rumus nilai baku / nilai Z: } Z = \frac{x - \bar{x}}{s}$$

Dimana rata-rata = 75,48

Dan standar deviasi = 8,43

$$Z1 (-2,13) = 0,4834$$

$$Z5 (0,12) = 0,0478$$

$$Z2 (-1,65) = 0,4505$$

$$Z6 (0,71) = 0,2611$$

$$Z3 (-1,06) = 0,3554$$

$$Z7 (1,30) = 0,4032$$

$$Z4 (-0,47) = 0,1808$$

$$Z8 (1,90) = 0,4713$$

Kolom 6 : luas daerah atau nilai peluang dari kurva normal baku

$$\text{Luas kelas ke 1 : } Z1 - Z2 = 0,4834 - 0,4505 = 0,0329$$

$$\text{Luas kelas ke 2 : } Z2 - Z3 = 0,4505 - 0,3554 = 0,0951$$

$$\text{Luas kelas ke 3 : } Z3 - Z4 = 0,3554 - 0,1808 = 0,1746$$

$$\text{Luas kelas ke 4 : } Z4 + Z5 = 0,1808 + 0,0478 = 0,2286$$

$$\text{Luas kelas ke 5 : } Z5 - Z6 = 0,0478 - 0,2611 = 0,2133$$

$$\text{Luas kelas ke 6 : } Z6 - Z7 = 0,2611 - 0,4032 = 0,1421$$

$$\text{Luas kelas ke 7 : } Z7 - Z8 = 0,4032 - 0,4713 = 0,0681$$

Kolom 7 : perkalian luas tiap kelas dengan jumlah responden

$$E1 = 0,0329 \times 25 = 0,8225$$

$$E2 = 0,0951 \times 25 = 2,3775$$

$$E3 = 0,1746 \times 25 = 4,365$$

$$E4 = 0,2286 \times 25 = 5,715$$

$$E5 = -0,2133 \times 25 = -5,3325$$

$$E6 = 0,1421 \times 25 = 3,5525$$

$$E7 = 0,0681 \times 25 = 1,7025$$

Kolom 8 : pengurangan frekuensi awal (observasi) dengan frekuensi harapan

Kolom 9 : kuadrat hasil pengurangan frekuensi awal (observasi) dengan frekuensi harapan

Kolom 10 : kuadrat hasil pengurangan frekuensi awal (observasi) dengan frekuensi harapan di bagi frekuensi harapan.

Berdasarkan perhitungan tabel di atas diperoleh nilai hitung $\chi^2 = 2,1499$. Sedangkan nilai χ^2 tabel adalah $\chi^2_{(1-\alpha)(95\% = 6-3)} = \chi^2_{(5\%)(3)} = 7,815$, dengan demikian nilai uji $\chi^2 < \text{nilai } \chi^2 \text{ tabel}$ maka NORMAL

Lampiran 8b

Uji Normalitas Motivasi Belajar Al-Qur'an (Y)

D. Hipotesis

H_0 : data distribusi normal

H_a : data distribusi tidak normal

E. Kriteria

Apabila $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$ maka H_0 diterima

F. Pengujian Hipotesis

5. Membuat tabel distribusi frekuensi

No	Interval	Frekuensi
1	47-50	1
2	51-54	4
3	55-58	2
4	59-62	4
5	63-66	7
6	67-70	5
7	71-74	1
	Σ	25

6. Rata-rata dan standar deviasi

c) Rata-rata = $\bar{X} = \frac{\Sigma X}{N}$
 $= \frac{1530}{25}$
 $= 61,2$

d) Standar deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}}{N - 1}}$$
$$= \sqrt{\frac{94552 - \frac{(1530)^2}{25}}{25 - 1}}$$
$$= \sqrt{\frac{94552 - \frac{2340900}{25}}{24}}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{94552-93636}{24}} \\
&= \sqrt{\frac{916}{24}} \\
&= \sqrt{38,16} \\
&= 6,17
\end{aligned}$$

7. Data dan perhitungan

Skor	$f_i = E_o$	X_i	$f_i \cdot x_i$	$X_i - \bar{x}$	$(X_i - \bar{x})^2$	$f_i \cdot (X_i - \bar{x})^2$
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
47-50	1	48,5	48,5	-12,7	161,29	161,29
51-54	4	52,5	210	-8,7	75,69	302,76
55-58	2	56,5	113	-4,7	22,09	44,18
59-62	4	60,5	302,5	-0,7	0,49	2,45
63-66	7	64,5	322,5	3,3	10,89	54,45
67-70	5	68,5	479,5	7,3	53,29	373,03
71-74	1	72,5	72,5	11,3	127,69	127,69
Σ	25	423,5	1548,5	-4,9	451,63	1065,85

Keterangan :

Kolom 1 : skor yang sudah di kelompokkan

Kolom 2 : frekuensi awal (observasi) masing-masing skor yang sudah dikelompokkan

Kolom3 : nilai tengah dari batas atas dan batas bawah kelas.

Rumus : $X_i = (\text{batas atas} + \text{batas bawah}) / 2$

$$X_1 = (47+50)/2 = 48,5$$

$$X_2 = (51+54)/2 = 52,5$$

$$X_3 = (55+58)/2 = 56,5$$

$$X_4 = (59+62)/2 = 60,5$$

$$X_5 = (63+66)/2 = 64,5$$

$$X_6 = (67+70)/2 = 68,5$$

$$X_7 = (71+74)/2 = 72,5$$

- Kolom 4 : perkalian frekuensi awal (observasi) dengan nilai tengah
 Kolom 5 : pengurangan nilai tengah dengan rata-rata : 75,48
 Kolom 6 : kuadrat hasil pengurangan nilai tengah dengan rata-rata
 Kolom 7 : perkalian frekuensi awal dengan kuadrat hasil pengurangan nilai tengah dengan rata-rata

8. Data dan perhitungan

Skor	E_0	X_i	BK	Z_{BK}	Luas		E_i	$E_0 - E_i$	$(E_0 - E_i)^2$	$(E_0 - E_i)^2 : E_i$
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		(7)	(8)	(9)	(10)
			57,5	-2,22	0,4868					
47-50	1	48,5				0,0286	0,71	0,285	0,0812	0,1136
			61,5	-1,73	0,4582					
51-54	4	56,5				0,0983	2,45	1,542	2,379	0,9681
			66,5	-1,08	0,3599					
55-58	2	56,5				0,1935	4,83	-2,837	8,051	1,6643
			71,5	-0,43	0,1664					
59-62	4	60,5				0,2496	6,24	-1,24	1,5367	0,2464
			76,5	0,21	0,0832					
63-66	7	64,5				0,2191	5,47	1,53	2,3409	0,4279
			81,5	0,85	0,3023					
67-70	5	68,5				0,1334	3,33	1,67	2,7889	0,8375
			86,5	1,52	0,4357					
71-74	1	72,5				0,0485	1,21	-0,21	0,0441	0,0364
			91,5	2,15	0,4842					
Jumlah									4,2942	

Keterangan:

- Kolom 1 : skor yang sudah dikelompokkan
 Kolom 2 : frekuensi awal (observasi) masing-masing skor yang sudah dikelompokkan
 Kolom 3 : nilai tengah dari batas atas dan batas bawah kelas.
 Rumus : $X_i = (\text{batas atas} + \text{batas bawah}) / 2$
 Kolom 4 : batas bawah dan batas atas skor kelas
 Rumus: Batas bawah = skor bawah - 0,5
 Batas atas = skor atas + 0,5

Kolom 5 : nilai baku / nilai Z dari batas bawah dan batas atas skor kelas.

$$\text{Rumus nilai baku / nilai Z: } Z = \frac{x - \bar{x}}{s}$$

Dimana rata-rata = 61,2

Dan standar deviasi = 6,17

$$Z1 (-2,22) = 0,4868$$

$$Z5 (0,21) = 0,0832$$

$$Z2 (-1,73) = 0,4582$$

$$Z6 (0,85) = 0,3023$$

$$Z3 (-1,08) = 0,3599$$

$$Z7 (1,52) = 0,4357$$

$$Z4 (-0,43) = 0,1664$$

$$Z8 (2,15) = 0,4842$$

Kolom 6 : luas daerah atau nilai peluang dari kurva normal baku

$$\text{Luas kelas ke 1 : } Z1 - Z2 = 0,4868 - 0,4582 = 0,0286$$

$$\text{Luas kelas ke 2 : } Z2 - Z3 = 0,4582 - 0,3599 = 0,0983$$

$$\text{Luas kelas ke 3 : } Z3 - Z4 = 0,3599 - 0,1664 = 0,1935$$

$$\text{Luas kelas ke 4 : } Z4 + Z5 = 0,1664 + 0,0832 = 0,2496$$

$$\text{Luas kelas ke 5 : } Z5 - Z6 = 0,0832 - 0,3023 = 0,2191$$

$$\text{Luas kelas ke 6 : } Z6 - Z7 = 0,3023 - 0,4357 = 0,1334$$

$$\text{Luas kelas ke 7 : } Z7 - Z8 = 0,4357 - 0,4842 = 0,0485$$

Kolom 7 : perkalian luas tiap kelas dengan jumlah responden

$$E1 = 0,0286 \times 25 = 0,715$$

$$E2 = 0,0983 \times 25 = 2,4575$$

$$E3 = 0,1935 \times 25 = 4,8375$$

$$E4 = 0,2496 \times 25 = 6,24$$

$$E5 = 0,2191 \times 25 = 5,4775$$

$$E6 = 0,1334 \times 25 = 3,335$$

$$E7 = 0,0485 \times 25 = 1,2125$$

Kolom 8 : pengurangan frekuensi awal (observasi) dengan frekuensi harapan

Kolom 9 : kuadrat hasil pengurangan frekuensi awal (observasi) dengan frekuensi harapan

Kolom 10 : kuadrat hasil pengurangan frekuensi awal (observasi) dengan frekuensi harapan di bagi frekuensi harapan.

Berdasarkan perhitungan tabel di atas di peroleh nilai hitung $\chi^2 = 4,2942$. Sedangkan nilai χ^2 tabel adalah $\chi^2_{(1-\alpha)(95\% = 6-3)} = \chi^2_{(95\%)(3)} = 7,815$, dengan demikian nilai uji $\chi^2 <$ nilai χ^2 tabel maka NORMAL

Lampiran 9

Uji Linieritas Variabel X dan Y

A. Hipotesis

H_0 : berarti linier

H_a : tidak linier

B. Kriteria

Apabila $F_{hitung} \leq F$ maka H_0 diterima

C. Pengujian Hipotesis

1. Menyusun tabel kelompok data variabel X dan variabel Y

x	Y	x ²	y ²	Xy
81	64	6561	4096	5184
64	47	4096	2209	3008
76	56	5776	3136	4256
82	68	6724	4624	5576
88	67	7744	4489	5896
73	67	5329	4489	4891
68	52	4624	2704	3536
64	61	4096	3721	3904
79	53	6241	2809	4187
78	63	6084	3969	4914
64	68	4096	4624	4352
85	70	7225	4900	5950
81	62	6561	3844	5022
73	59	5329	3481	4307
85	62	7225	3844	5270
84	69	7056	4761	5796
57	62	3249	3844	3534
75	53	5625	2809	3975
86	69	7396	4761	5934
81	61	6561	3721	4941
79	54	6241	2916	4266
67	58	4489	3364	3886
67	60	4489	3600	4020
81	66	6561	4356	5346
69	59	4761	3481	4071
1887	1530	144139	94552	116022

TABEL PENOLONG JK (E)

X	K	N	Y	y ²	Σy ²	Σy	Σy ² /n	JK (E)
57	1	1	64	4096	4096	64	4096	0
64	2	3	47	2209	9969	171	9747	222
64			56	3136				
64			68	4624				
67	3	2	67	4489	8978	134	8978	0
67			67	4489				
68	4	1	52	2704	2704	52	2704	0
69	5	1	61	3721	3721	61	3721	0
73	6	2	53	2809	6778	116	6728	50
73			63	3969				
75	7	1	68	4624	4624	68	4624	0
76	8	1	70	4900	4900	70	4900	0
78	9	1	62	3844	3844	62	3844	0
79	10	2	59	3481	7325	121	7320,5	4.5
79			62	3844				
81	11	4	69	4761	16175	253	16002,25	172,75
81			62	3844				
81			53	2809				
81			69	4761				
82	12	1	61	3721	3721	61	3721	0
84	13	1	54	2916	2916	54	2916	0
85	14	2	58	3364	6964	118	6962	2
85			60	3600				
86	15	1	66	4356	4356	66	4356	0
88	16	1	59	3481	3481	59	3481	0
1887	16	25	1530		94552	1530		451,25

Dari tabel diatas dapat diketahui:

$$\begin{aligned}
 \Sigma X &= 1887 & \Sigma X^2 &= 144139 & n &= 25 \\
 \Sigma Y &= 1530 & \Sigma Y^2 &= 94552 & k &= 16 \\
 \Sigma XY &= 116022 & \Sigma JK (E) &= 451.25 & &
 \end{aligned}$$

Dengan persamaan regresi : $\hat{Y} = 37,445 + 0,314X$

$$\begin{aligned}
 \text{a. } b &= \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 b &= \frac{25(116022) - (1887)(1530)}{25(144139) - (1887)^2} \\
 b &= \frac{2900550 - 2887110}{3603475 - 3560769} \\
 b &= \frac{13440}{42706} \\
 b &= 0,314
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{b. } a &= \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n} \\
 a &= \frac{1530 - 0,314(1887)}{25} \\
 a &= \frac{1530 - 592,518}{25} \\
 a &= \frac{937,482}{25} \\
 a &= 37,445
 \end{aligned}$$

Perhitungan data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{Reg(a)}$) dengan rumus:

$$JK_{Reg[a]} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK_{Reg(a)} = \frac{(1530)^2}{25} = 93636$$

2. Menghitung jumlah kuadrat regresi b|a ($JK_{Reg(b|a)}$) dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 JK_{Reg[b/a]} &= b \cdot \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{n} \right\} \\
 JK_{Reg[b/a]} &= 0,314 \left\{ 116022 - \frac{(1887)(1530)}{25} \right\}
 \end{aligned}$$

$$JK_{Reg[b/a]} = 0,314 \{116022 - 115484,4\}$$

$$JK_{Reg[b/a]} = 0,314 \times 537,6$$

$$JK_{Reg[b/a]} = 169,193$$

3. Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{Res}) dengan rumus:

$$JK_{Res} = \sum Y^2 - JK_{Reg [b/a]} - JK_{Reg[a]}$$

$$JK_{Res} = 94552 - 169,188 - 93636$$

$$JK_{Res} = 746,807$$

4. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ($RJK_{Reg(a)}$) dengan rumus:

$$RJK_{Reg[a]} = JK_{Reg[a]}$$

$$RJK_{Reg[a]} = 93636$$

5. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ($RJK_{Reg(a)}$) dengan rumus : $RJK_{Reg [b/a]} = JK_{Reg [b/a]}$

$$RJK_{Reg [b/a]} = 169,193$$

6. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{Res}) dengan rumus:

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n - 2}$$

$$RJK_{Res} = \frac{746,807}{25 - 2}$$

$$RJK_{Res} = \frac{746,807}{23}$$

$$RJK_{Res} = 32,469$$

7. Menghitung jumlah kuadrat error (JK_E) dengan rumus:

$$JK_E = 451,25$$

Untuk menghitung JK_E urutkan data x mulai data yang paling kecil sampai data yang paling besar berikut disertai pasangannya.

8. Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{TC}) dengan rumus:

$$JK_{TC} = JK_{Res} - JK_E$$

$$= 746,807 - 451,25$$

$$= 295,557$$

9. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{TC}) dengan rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k - 2}$$

$$RJK_{TC} = \frac{295,557}{16 - 2}$$

$$= \frac{295,557}{14} = 21,111$$

10. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat error (RJK_E) dengan rumus:

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n-k}$$
$$RJK_E = \frac{451,25}{25-16}$$
$$= \frac{451,25}{9} = 50,138$$

11. Mencari nilai F_{hitung} dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$
$$F_{hitung} = \frac{21,111}{50,138} = 0,421$$

12. Menentukan kriteria uji linier, jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 berarti linier.

H_0 = berarti linier

H_a = tidak linier

13. Mencari nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 5\%$ menggunakan rumus : $F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(db TC, db E)}$ dimana db TC = 16-2=14 dan db E = 25-16=9.

$$F_{tabel} = F(1 - \alpha)(dbTC, dbE)$$

Dengan demikian $F_{hitung} = 0,421 \leq F_{tabel} = 2,645$, maka H_0 = berarti linier

Lampiran 10

**LUAS DI BAWAH LENGKUNGAN NORMAL STANDAR
DARI 0 KE Z**

Z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0,0	0000	0040	0080	0120	0160	0199	0239	0279	0319	0359
0,1	0398	0438	0478	0517	0557	0596	0636	0675	0714	0754
0,2	0793	0832	0871	0910	0948	0987	1026	1064	1103	1141
0,3	1179	1217	1255	1293	1331	1368	1406	1443	1480	1517
0,4	1554	1591	1628	1664	1700	1736	1772	1808	1844	1879
0,5	1915	1950	1985	2019	2054	2088	2123	2157	2190	2224
0,6	2258	2291	2324	2357	2389	2422	2454	2486	2518	2549
0,7	2580	2612	2342	2673	2704	2734	2764	2794	2823	2852
0,8	2881	2910	2939	2967	2996	3023	3051	3078	3106	3133
0,9	3159	3186	3212	3238	3264	3289	3315	3340	3365	3389
1,0	3413	3438	3461	3485	3508	3531	3554	3577	3599	3621
1,1	3643	3665	3686	3708	3729	3749	3770	3790	3810	3830
1,2	3849	3869	3888	3907	3925	3944	3962	3980	3997	4015
1,3	4032	4049	4066	4082	4099	4115	4131	4147	4162	4177
1,4	4192	4207	4222	4236	4251	4265	4279	4292	4306	4319
1,5	4332	4345	4357	4370	4382	4394	4406	4418	4429	4441
1,6	4452	4463	4474	4484	4495	4505	4515	4525	4535	4545
1,7	4554	4564	4573	4582	4591	4599	4608	4616	4625	4633
1,8	4641	4649	4656	4664	4671	4678	4686	4693	4699	4706
1,9	4743	4719	4726	4732	4738	4744	4750	4756	4761	4767
2,0	4772	4778	4783	4788	4793	4798	4803	4808	4812	4817
2,1	4821	4826	4830	4834	4838	4842	4846	4850	4854	4857
2,2	4861	4864	4868	4871	4875	4878	4881	4884	4887	4890
2,3	4893	4896	4898	4901	4904	4906	4909	4911	4913	4916
2,4	4918	4920	4922	4925	4927	4929	4931	4932	4934	4936
2,5	4938	4940	4941	4943	4945	4946	4948	4949	4951	4952
2,6	4953	4955	4956	4957	4959	4960	4961	4962	4963	4964
2,7	4965	4966	4967	4968	4969	4970	4971	4972	4973	4974
2,8	4974	4975	4976	4977	4977	4978	4979	4979	4980	4981
2,9	4981	4982	4982	4983	4984	4984	4985	4985	4986	4986
3,0	4987	4987	4987	4988	4988	4989	4989	4989	4990	4990

3,1	4990	4991	4991	4991	4992	4992	4992	4992	4993	4993
3,2	4993	4993	4994	4994	4994	4994	4994	4995	4995	4995
3,3	4995	4995	4995	4996	4996	4996	4996	4996	4996	4997
3,4	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4998
3,5	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998
3,6	4998	4998	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,7	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,8	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,9	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000

Sumber: Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 453.

Lampiran 11

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,288
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,118
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,108
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 12

NILAI-NILAI CHI KUADRAT

dk	Tarf signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,668
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

Lampiran 14

Tabel Distribusi t

dk	α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Lampiran 15



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7601295/7615387
Semarang 50185

Nomor: In.06.3/J.1/PP.00.9/4375/2015

Semarang, 9 Oktober 2015

Lamp. :-

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

KepadaYth.

1. Drs. H. Abdul Wahid, M.Ag
2. Drs. H. Jasuri, M.S.I
di Semarang

Assalamu'alikum Wr.Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Luthfia Hayatun Nisa

NIM : 113111119

Judul : **Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Amin Kepoh Nongkosawit Gunungpati Semarang**

Untuk penulisan skripsi tersebut, maka dengan ini kami menunjuk:

1. Drs. H. Abdul Wahid, M.Ag sebagai Pembimbing I
2. Drs. H. Jasuri, M.S.I sebagai Pembimbing II

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasama yang diberikan kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

A.n. Dekan,
Ketua Jurusan PAI

Drs. H. Mustopa, M.Ag.
NIP.19660314 200501 1 002

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo sebagai laporan
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

Lampiran 16



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. D. Hamka-Kampus II Ngaliyan Telp.7601295 Fax. 7615987
Semarang 50185

Nomor : In.06.03/D1/TL.00/4378/2015

Semarang, 9 Oktober 2015

Lamp :-

Hal : Mohon Izin Riset
a.n : Luthfia Hayatun Nisa
NIM : 113111119

Yth. Kepala TPQ Nurul Amin
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Luthfia Hayatun Nisa

NIM : 113111119

Alamat : Dsn. Kepoh rt 02 rt 04 kel. Nongkosawit kec. Gunungpati Semarang

Judul skripsi : Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Amin Kepoh Nongkosawit Gunungpati Semarang

Pembimbing : 1. Drs. H. Abdul Wahid, M.Ag
2. Drs. H. Jasuri, M.S.I

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut di ijjinkan melaksanakan riset kurang lebih selama 3 minggu, mulai tanggal 13 Oktober 2015 sampai dengan tanggal 3 Nopember 2015.

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. disampaikan terimakasih Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Drs. H. J. Qudus, M. Pd.
NIP. 19630314 199503 1 001

Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 17

TAMAN PENDIDIKAN AL – QUR’AN
TPQ NURUL AMIN
KEPOH RW IV KELURAHAN NONGKOSAWIT KECAMATAN GUNUNGPATI KOTA
SEMARANG

SURAT PERNYATAAN
NO. 15/PENG.TPPQNA/XI/2015

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Khoiril Munasirin
Jabatan : Kepala TPQ
Unit Kerja : TPQ Nurul Amin
Alamat : Kepoh RW IV Kelurahan Nongkosawit Kecamatan Gunungpati

Dengan ini menerangkan bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : Luthfia Hayatun Nisa
NIM : 113111119
Fakultas/Jurusan : FITK/PAI
Pekerjaan : Mahasiswi UIN Walisongo Semarang.

Adalah benar-benar telah melakukan penelitian di TPQ Nurul Amin, pada tanggal 13 Oktober s.d. 3 November 2015, dengan judul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Membaca Al-Qur’an di TPQ Nurul Amin Kepoh Nongkosawit Gunungpati Semarang”.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Semarang, 10 November 2015

Kepala TPQ

Khoiril Munasirin





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
WALISONGO

Jl. Walisongo No. 3 - 5 Telp. (024) 7624334, 7604554 Fnx. 7601293 Semarang 50185

SERTIFIKAT

Nomor : In.06.0/R.3/PP.03.1/3177A/2011

Diberikan kepada :

Nama : LUTHFIA HAYATUN NUSA

NIM : 113111119

Fak./Jur./Prodi : TARBIYAH / PAI /

telah mengikuti Pengenalan Akademik (OPAK) Tahun Akademik 2011/2012 dengan tema
" MENEGUHKAN KOMITMEN MAHASISWA DALAM MENGENBAN AMANAT RAKYAT "

yang diselenggarakan oleh

IAIN Walisongo Semarang pada tanggal 08 - 12 Agustus 2011 sebagai, "PESERTA" dan dinyatakan :

LULUS

Demikian sertifikat ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 12 Agustus 2011

An. Rektor
Pembantu Rektor III



Prof. Dr. H. Moh. Erfan Soebahar, MA
NIP. 19560624 198703 1002

Ketug Panitia



H. Hasyim Mahammad, M.Ag
NIP. 19720315 199703 1012

Lampiran 19



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Walisongo No. 3-5 Semarang 50185 telp/fax. (024) 7615923 email: lppm.walisongo@yahoo.com

PIAGAM

Nomor : In.06.0/L.1/PP.06/480/2015

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa:

Nama : **LUTHFIA HAYATUN NISA**

NIM : **113111119**

Fakultas : **Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-64 tahun 2015 di Kabupaten: Temanggung, dengan nilai :

.....**80**..... (.....**4,0 /A**.....)

Semarang, 12 Juni 2015

Setua,



[Signature]
Dr. H. Sholihan, M. Ag.
NIP. 19600604 199403 1 004

Lampiran 20



LABORATORIUM MATEMATIKA

JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UIN WALISONGO SEMARANG

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

PENELITI : Luthfia Hayatun Nisa
NIM : 113111119
JURUSAN : Pendidikan Agama Islam
JUDUL : PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN DI TPQ
NURUL AMIN KEPOH NONGKOSAWIT GUNUNGPATI
SEMARANG

HIPOTESIS:

a. Hipotesis Korelasi:

Ho : Tidak ada hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar membaca al-qur'an.

H1 : Ada hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar membaca al-qur'an.

b. Hipotesis Model Regresi

Ho : Model regresi tidak signifikan

H1 : Model regresi signifikan

c. Hipotesis Koefisien Regresi

Ho : Koefisien regresi tidak signifikan

H1 : Koefisien regresi signifikan

HASIL DAN ANALISIS DATA

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
motivasi belajar membaca ALQur'an	61.2000	6.17792	25
pola asuh orang tua	75.4800	8.43663	25

Correlations

		motivasi belajar membaca ALQur'an	pola asuh orang tua
Pearson Correlation	motivasi belajar membaca ALQur'an	1.000	.430
	pola asuh orang tua	.430	1.000
Sig. (1-tailed)	motivasi belajar membaca ALQur'an	.	.016
	pola asuh orang tua	.016	.
N	motivasi belajar membaca ALQur'an	25	25
	pola asuh orang tua	25	25

Keterangan:

Sig. = 0,016 < 0,05, maka Ho ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar membaca al-qur'an.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.430 ^a	.185	.149	5.69825

a. Predictors: (Constant), pola asuh orang tua

Keterangan:

R = 0,430 artinya hubungan antara pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar membaca al-qur'an **Cukup** karena $0,400 < R < 0,699$, dan kontribusi pola asuh orang tua dalam mempengaruhi motivasi belajar membaca al-qur'an sebesar 18,5% (R square).

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	169.188	1	169.188	5.211	.032 ^a
	Residual	746.812	23	32.470		
	Total	916.000	24			

a. Predictors: (Constant), pola asuh orang tua

b. Dependent Variable: motivasi belajar membaca ALQur'an

Keterangan:

Sig. = 0,032 < 0,05 maka Ho ditolak, artinya model regresi $Y = 0,315X + 37,446$ **SIGNIFIKAN**

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.446	10.469		3.577	.002
	pola asuh orang tua	.315	.138	.430	2.283	.032

a. Dependent Variable: motivasi belajar membaca ALQur'an

Keterangan:

Persamaan Regresi adalah $Y = 0,315X + 37,446$

Uji koefisien varaibel (X) (0,315) : Sig. = 0,032 < 0,05, maka Ho ditolak, artinya koefisien variabel **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Uji konstanta (37,446) : Sig. = 0,002 < 0,05, maka Ho ditolak, artinya konstanta **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).



Semarang, 17 Nopember 2015
Ketua Jurusan Pend. Matematika,

Yulia Romadiastri, M.Sc.
NIP. 19810715 200501 2 008

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Luthfia Hayatun Nisa
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Semarang, 25 Maret 1992
3. Alamat Rumah : Kepoh Kel. Nongkosawit
RT.02 RW.04 Kec. Gunungpati
Kota Semarang

- HP : 085727892424
- E-mail : lutfianisa334@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD Negeri Gunungpati 02
 - b. MTs NU Ungaran
 - c. MA Pandanaran Sleman Yogyakarta
 - d. UIN Walisongo Semarang (FITK. Jur. Pendidikan Agama Islam)
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. TK/RA Bustanul Atfal Gunungpati
 - b. TPQ Miftahul Huda Gunungpati

Semarang, 19 November 2015

Luthfia Hayatun Nisa